

**IMPLEMENTASI METODE *CARD SORT*
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MTS BAHRUL ULUM MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024**

SKRIPSI



Oleh :

Rizka Nurul Hakiki

Nim: 202101010070

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI METODE *CARD SORT*
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MTS BAHRUL ULUM MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024**

SKRIPSI



Oleh :

Rizka Nurul Hakiki

Nim: 202101010070

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI METODE *CARD SORT*
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MTS BAHRUL ULUM MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa
Prograam Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Rizka Nurul Hakiki

Nim: 202101010070

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui pembimbing



Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.

NIP:198709162019031003

**IMPLEMENTASI METODE *CARD SORT*
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MTS BAHRUL ULUM MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024**

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 05 November 2024
Tim Penguji

Ketua



Dewi Nurul Qomariyah, SS
NIP. 197901272007102003

Sekretaris



Mohammad Yahya, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 197801032003121002

Anggota:

1. Dr. Akhsin Ridho
2. Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ
تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

“(Ingatlah) ketika kami mengambil perjanjian dari bani israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.(Qs.Al-Baqarah:83)



* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Terjemahanya (Bandung:CV, Diponegoro,2009),12

PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan kepada:

- 1 Cinta pertama dan panutanku, Bapak Ahmad Holidi sebagai bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga telah memberi kasih sayang yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak bangga dan bahagia karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Terimakasih sudah memberikan kehangatan dikeluarga kecil ini. Semoga beliau selalu dan selalu dilancarkan rezekinya.
- 2 Pintu surgaku, Ibunda Elok Faiqotul Himmah beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, Terimakasih sebesar- besarnya sudah selalu mendoakan dan terimakasih atas dukungan yang beliau berikan hingga penulis bisa ada ditahap ini, menyelesaikan yang sudah menjadi tanggung jawab penulis. Terimakasih sudah menjadi panutan dan menjadi rumah untuk pulang.
- 3 Yang tersayang adik kandungku, Ristara Safa Dillah terimakasih sudah terlahir menjadi satu darah yang saling menguatkan ketika diterpa masalah

dan saling menghapus air mata. Semoga adikku selalu dalam lindungan Allah SWT.

- 4 Yang terahir untuk diri saya sendiri. Rizka Nurul Hakiki terimakasih sudah mau berjuang sampai di titik ini. Terimakasih sudah bisa diajak bekerja sama dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah membuktikan bahwa kamu bisa sampai di tahap ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan dengan segala nikmat yang diberikan. Sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas ahir yang berjudul “Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024” dengan lancar dan baik.

Sholawat dan salam kita haturkan kepada sang revolusioner gerakan dunia yang mulia Nabi Muhammad SAW. Yang telah menciptakan sumber peradaban dengan budi pekertinya yang luhur sehingga masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat alam semesta.

Atas segala dukungan dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas ahir ini, peneliti ucapkan terima kasih dari dalam lubuk hati. Adapun pihak-pihak yang turut membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas ahir ini, oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih kepada:

- 1 Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima dan memberikan fasilitas untuk membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
- 2 Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
- 3 Dr. Nuruddin, S.Pd.I. M.Pd.I, selaku ketua jurusan pendidikan islam dan bahasa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 4 Dr. Hj. Fathiyaturrahma, M.Ag., selaku koordinator Program Studi pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
- 5 Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, ikhlas, tulus, meluangkan waktu serta tenaga dalam membimbing penulis dan memberikan arahan serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.
- 6 Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menyalurkan ilmunya dan do'anya sehingga penulis sampai sekarang ini.
- 7 Muhammad rosi, S.Pd.I. M.Pd.I, selaku kepala sekolah MTS Bahrul Ulum yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
- 8 Elok Faiqotul Himmah S.Pd, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan informasi dan arahan dalam melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitupula dengan penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini.

Jember, 04 Oktober 2024

Rizka Nurul Hakiki

ABSTRAK

Rizka Nurul Hakiki, 2024: *implementasi metode card sort pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTS bahrul ulum tahun pelajaran 2024*

Kata kunci: Metode *Card Sort*, Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak dalam pelaksanaannya membutuhkan metode yang tepat, sehingga dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik lebih efektif dan materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Metode yang digunakan pada mata pelajaran akidah akhlak adalah metode *card sort*. Metode ini meminta kepada masing-masing siswa untuk mempresentasikan isi kartu yang ada di kelompoknya. Metode ini membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif.

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah kelas VII di MTS bahrul ulum mayang jember. Fokus pada penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana perencanaan metode *Card Sort* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember tahun 2024?. 2) bagaimana pelaksanaan implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTS bahrul ulum Mayang Jember tahun 2024?. 3) bagaimana evaluasi implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTS bahrul ulum Mayang Jember tahun 2024?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dengan jenis penelitian *field research*. Subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan langkah yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu 1) perencanaan pendidik mata pelajaran akidah akhlak mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar metode *card sort*, buku paket sebagai acuan pembelajaran. 2) pelaksanaan pendidik melaksanakan tiga tahap meliputi, a) kegiatan pendahuluan yakni meliputi prndidik mengucapkan salam, memimpin doa,absensi siswa dan menyampaikan materi pembelajaran secara singkat, b) kegiatan inti meliputi langkah-langkah penerapan metode *card sort* yaitu pendidik memberikan membagikan kartu yang berisi materi yang sudah disampaikan, pendidik menjelaskan cara pelaksanaan metode *card sort*, pendidik meminta peserta didik untuk mencari artu yang sama sesuai dengan kategori dan meminta peserta didik untuk berdiskusi, pendidik meminta pesera didik untuk menempelkan kartunya di papan tulis sesuai dengan kategori materi masing-masing, dan terakhir pendidik meminta perwakilan kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusi. c) kegiatan penutup yakni meliputi pendidik memberikan soal evaluasi dan diakhiri dengan membaca doa bersama 3) evaluasi formatif yakni pendidik memberikan tes tulis berupa pilihan ganda dan esay yang ada di buku paket dan non tes dengan mengamati tingkah laku dan keaktifan peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar dimulai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Definisi Istilah.....	15
F. Sistem Pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subyek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Analisis Data.....	52
F. Keabsahan Data	55
G. Tahap-tahap Penelitian	56

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	58
A Gambar Objek Penelitian.....	58
B Penyajian Data.....	65
C Pembahasan Temuan	88
Bab V KESIMPULAN DAN SARAN	104
A Kesimpulan	104
B Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	23
4.1 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MTS Bahrul Ulum	64
4.2 Daftar Nilai Hasil Ulangan Harian.....	86
4.3 Penemuan Penelitian	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

Gambar 4.1 Struktur Pengurus Mts Bahrul Ulum.....	63
Gambar 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	69
Gambar 4.3 Bahan Ajar Metode <i>Card Sort</i>	73
Gambar 4.4 Materi Bahan Ajar Metode <i>Card Sort</i>	74
Gambar 4.5 Pelaksanaan Pembelajaran Metode <i>Card Sort</i>	81
Gambar 4.6 Pelaksanaan Pembelajaran Metode <i>Card Sort</i>	81
Gambar 4.7 Pelaksanaan Pembelajaran Metode <i>Card Sort</i>	82



LAMPIRAN

1	Pernyataan Keaslian Tulisan	110
2	Matrik Penelitian	111
3	Pedoman Penelitian	113
4	Surat Izin Penelitian	114
5	Surat Selesai Penelitian	115
6	Jurnal Penelitian	116
7	Surat Keterangan Lulus Turnitin	117
8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	118
9	Modul	122
10	Dokumentasi Wawancara	131
11	Biodata Penulis	132



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A Konteks Penelitian

Salah satu hal penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Sebab melalui proses pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya secara tepat guna. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menghasilkan kondisi belajar dan proses pembelajaran agar siswa lebih aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keteerampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Secara umum tujuan pendidikan terdapat dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan “untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu yang cukup, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokrasi serta bertanggung jawab”.²

Pendidikan agama islam adalah suatu hal yang pokok untuk diketahui oleh semua kalangan, terutama dalam mempelajari ilmu akidah akhlak baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk belajar, makhluk hidup yang ketika lahir didunia ia tidak mengetahui cara besikap dan berbicara,

² Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta Sinar Grafindo,2003). 2.

kermudian semasa pertumbuhan dan perkembangannya manusia ia mampu untuk mengetahui, mengenal dan menguasai banyak berbagai hal didalam kehidupannya. Hal itu bisa terjadi dikarenakan ia mampu dengan menggunakan kemampuan dan kapasitas yang telah diberikan oleh Allah kepadanya seperti dalam Q.S An Nahl yang artinya “Dan Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”³

Pembelajaran identik dengan pengajaran suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk mendorong perubahan perilaku ke arah pengembangan diri secara umum, yang merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungan. Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam penyampaian kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴

Pelaksanaan pendidikan perspektif Islam sudah tidak dapat disalahkan lagi, bahwa semua aktivitas kependidikan harus selalu

³ Ahmad Dhiyaul Haqq, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Lumajang: Klik Medis, 2023), 55

⁴ Sulaiman, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, PENA : Banda Aceh, 27

menggunakan metode. Tujuan merupakan penentu keberhasilan suatu aktivitas. Namun secara realita bahwa suatu tujuan itu tidak akan dapat terwujud secara maksimal dan optimal manakala tanpa menerapkan suatu metode yang efektif dan efisien dalam aktivitas apapun.⁵

Dalam ajaran agama islam pendidikan merupakan suatu hal yang wajib bagi setiap muslim untuk mempelajarinya dengan adanya pendidikan dapat menjadikan seseorang mendapatkan derajat yang tinggi dalam kehidupannya. Pendidikan juga menjadikan seseorang berfikir secara cerdas dan dapat memilih mana yang boleh dikerjakan dan yang tidak boleh dikerjakan dan dapat membedakan yang baik dan yang tidak baik. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, yakni sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ
اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا
الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman , apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis “, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikataka: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akanmeninggikan orang-orng yang beriman diantaramu dan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pegetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS Al-Mujadalah: 11) .⁶

⁵ M. Asy-Ari, Konsep Pendidikan Islam (Implementasinya dalam Tradisi Klasik dan Propagasi Modern) (Cet. I, Jakarta: CV. Sejahtera Kita, 2011), 26-27

⁶ Kementerian Agama RI, Surat Al-Mujadalah ayat 11, <https://quran.kemenag.go.id/>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses dengan berkomunikasi, yang dimaksud dengan berkomunikasi yakni proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Apapun bentuk pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik ketika didalam kelas ini sangat memerlukan peran pembelajaran dengan tujuan untuk lebih memudahkan dalam meningkatkan tingkat keefektifan pencapaian tujuan atau komunikasi.⁸

Pembelajaran merupakan perpaduan antara dua aktivitas kegiatan belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis lebih mengarah kepada peserta didik. Sedangkan mengajar secara intruksional dilakukan oleh pendidik, jadi pembelajaran adalah sebuah rangkuman dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran simplifikasi dari kata belajar dan mengajar. Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilaksanakan oleh perseorangan untuk memperoleh suatu

⁷ Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2006). 2

⁸ Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah*, (Lumajang: Klik Media, 2021). 55

perubahan perilaku secara merata, sebagai bentuk hasil dari interaksi individu itu dengan ruang lingkungannya. Pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik melalui bantuan yang akan diberikan kepada pendidik sehingga dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta dapat membentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan adanya usaha yang berpikir kritis dan mengutamakan keaktifan belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan, maka seseorang yang sedang belajar dapat mengembangkan nilai yang baik.

Proses pembelajaran juga membutuhkan suatu strategi. Pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan adanya strategi dan mempermudah dalam suatu proses pembelajaran. Dengan adanya strategi dan penggunaan metode membuat fokus siswa bisa dikendalikan. Dengan adanya strategi dan metode yang digunakan proses belajar dan mengajar akan terlaksana secara aktif dan kondusif.

Metode berasal dari bahasa latin meta yang berarti melalui dan hodos yang berarti jalan ke atau cara ke dalam bahasa arab, metode disebut tariqah, artinya jalan, cara, system atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Menurut istilah metode ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.⁹

Metode merupakan hal yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yaitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

⁹ Aat Syafaat, Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) (Ed. 1-2, Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 39

Penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran yang optimal. Pembelajaran akidah akhlak dalam pelaksanaannya membutuhkan metode yang tepat. Sehingga dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik lebih efektif dan materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik itu sendiri.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁰

Mata pelajaran atau pembelajaran akidah akhlak jika tidak diimbangi dengan metode yang menarik maka pembelajaran akidah akhlak tersebut kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini merupakan tantangan yang berat bagi pendidikan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran tersebut. Sehingga pendidikan mengamati dan memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam mata mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik senantiasa antusias dan memiliki minat untuk mempelajari pelajaran tersebut.

Pembelajaran pendidikan agama islam khususnya akidah akhlak bertujuan untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pemberian pengetahuan, pemahaman, motivasi kepada peserta didik tentang agama islam sehingga peserta didik bisa menjadi manusia muslim yang senantiasa beriman dan bertakwa kepada allah swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan

¹⁰ Ina Sanjaya, Strategi Pembelajaran (Jakarta: Kencana, 2006), 147

dimadrasah tsanawiyah raudlatul jannah khususnya yang mengajarkan bidang studi akidah akhlak menerapkan metode *card sort* terhadap peserta didik untuk dapat melihat dan mengetahui kemampuan peserta didik.

Akhlak yang kokoh atau akhlak yang mulia merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap muslim, baik dalam hubungannya kepada Allah maupun dengan makhluk-makhlukNya. Dengan akhlak yang mulia, manusia akan bahagia dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Karena begitu penting memiliki akhlak yang mulia bagi umat manusia, maka Rasulullah SAW diutus untuk memperbaiki akhlak dan beliau sendiri telah mencontohkan kepada kita akhlaknya dan hal ini terdapat dalam firman Allah SWT QS. Al-Qalam (68) ayat 4:

وَأَنْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ

Artinya : Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti (akhlak) yang agung.¹¹

Akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan ajaran agama yang meliputi sistem keyakinan (akidah) serta sistem aturan dan hukum (syari'ah). Terwujudnya akhlak mulia di tengah-tengah masyarakat merupakan misi utama pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam sudah menjadi bagian terpenting dalam kurikulum pendidikan nasional dan sudah dilaksanakan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun, hasilnya belum sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri dan seperti

¹¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung : CV J-ART, 2005) 565

apa yang diinginkan. Artinya, belum semua siswa menunjukkan dan memiliki akhlakul karimah secara utuh.

Pembelajaran akidah akhlak adalah inti pendidikan semua jenis pendidikan karena mengarahkan pada penciptanya perilaku lahir dan batin manusia, sehingga menjadi manusia seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap luar dirinya atau sesama ciptaannya dan seimbang dalam urusan dunia dan akhirat. Akidah merupakan landasan dan dasar pijakan untuk semua perbuatan, sedangkan akhlak adalah segenap perbuatan baik dari seorang mukallaf, baik hubungannya dengan Allah SWT, manusia maupun lingkungan hidupnya. Generasi penerus bangsa yang diharapkan bukan hanya cerdas otaknya, tetapi juga berakhlakul karimah. Sebagaimana ajaran Nabi Muhammad SAW yang diutus untuk menyempurnakan akhlak-akhlak ummatnya.

Dalam kegiatan pembelajaran tentunya guru sudah merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang menjadi pendukung dalam upaya mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut yaitu dengan membina komunikasi yang baik tersebut maka pembelajaran akan dapat bernilai edukatif. Selain itu, dalam proses pembelajaran tentunya guru akan menemui siswa maupun siswai dengan latar belakang, sikap dan tingkah laku siswa yang berbeda-beda. Perbedaan dari setiap siswa tersebut melahirkan bervariasinya sikap dan tingkah laku siswa di madrasah. Hal ini diperkuat dengan masih ditemukannya siswa maupun siswi yang belum dapat berperilaku baik

dalam kegiatan pembelajaran. Ketika guru akidah akhlak menyampaikan materi pembelajaran dikelas masih ada siswa maupun siswi yang tidak memperhatikan dengan membuat kegaduhan di dalam kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari kegaduhan yang dilakukan beberapa siswa itu mempengaruhi siswa lain untuk ikut terlibat dalam kegaduhan tersebut. Hal ini menjadi salah satu penghambat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran akidah akhlak ini.

Terkait hal tersebut maka lembaga pendidikan memiliki peran dan andil cukup besar terhadap pembinaan moral, sikap dan tingkah laku peserta didik. Oleh karena itu guru dalam hal ini perlu mencari strategi atau cara pembelajaran yang lebih efektif guna menarik minat serta memotivasi siswa untuk memperhatikan dan memahami pembelajaran akidah akhlak.

Pelajaran akidah akhlak adalah sub bab mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar, perilaku, menumbuhkan keimanan, ketakwaan melalui pemberian pengetahuan dan motivasi yang membahas ajaran agama islam sehingga peserta didik memperoleh bimbingan dari yang mengimani kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran akidah akhlak termasuk dalam pembelajaran wajib, yang kemudian bertanggung jawab mengaplikasikan dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan baik terhadap diri sendiri, keluarga, ataupun terhadap masyarakat. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang memiliki materi mengenai terciptanya perilaku lahir dan batin

manusia, masih terabaikan, dan banyak pula yang menggunakan metode ceramah, karena hal itu siswa menjadi bosan ketika pembelajaran. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustian Sas, yang menyatakan bahwa selama ini masih banyak guru yang cenderung menggunakan pembelajaran dengan cara konvensional misalnya pembelajaran dengan metode ceramah, hal ini akan membuat siswa merasa bosan dan tidak kreatif, menjadikan siswa pasif yaitu hanya menerima dan mendengar tanpa berfikir.

Adapun salah satu contoh metode pembelajaran adalah 4 cara aktif. Berhasilnya suatu pembelajaran dapat dilihat dari peranan seorang pendidik, karena pendidik merupakan sosok yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi ketika melakukan proses belajar mengajar yang mana itu merupakan kewajiban dari seorang pendidik. Maka dari itu pendidik harus mampu untuk memahami perkembangan perilaku peserta didik serta dapat menyusun model, media, metode atau alat pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan yang sudah dipaparkan di atas mengungkapkan bahwasanya dengan menyusun model, media, metode atau alat dalam proses pembelajaran sangat penting. Begitu pula mata pelajaran akidah akhlak butuh adanya sarana agar peserta didik tetap giat untuk melaksanakan proses belajar. Oleh karena itu, perlu untuk dikembangkan terhadap peserta didik dengan harapan agar dapat menyalurkan sikap positif, keaktifan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar

mengajar. Maka dari itu suatu proses pembelajarannya harus ditampilkan dengan maksimal. Baik menggunakan model, media, metode atau alat pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tertarik dalam proses pembelajaran dan berjalan secara efektif dan fokus. Untuk itu sangat dibutuhkan pembelajaran yang sesuai dan tepat, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran menggunakan metode *card sort*.

Saat observasi di sekolah MTS Bahrul Ulum masih banyak berbagai macam keluhan dari siswa mengenai pelajaran akidah akhlak yang dinilai membuat siswa kurang memahami dan mengerti mengenai materi yang diajarkan serta pelajaran monoton membuat siswa bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dilihat dari siswa terhadap pelajaran akidah akhlak yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak di kelas karena guru dalam menyampaikan materi belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Hal ini yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena itu, untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan, sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa yang mendengarkan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik tidak merasa membosankan dan siswa merasa lebih tertarik serta siswa dapat termotivasi untuk mengerti dan memahami materi yang disampaikan, sehingga dapat menimbulkan minat belajar siswa dalam pembelajaran

yang membuat tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik dari pembelajaran akidah akhlak.

Penggunaan metode pembelajaran *card sort* yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran akidah akhlak di MTS Bahrul Ulum maka peneliti berfokus pada metode pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar. Salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan dapat mengalihkan perhatian peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menemukan suatu fenomena yang dapat diteliti lebih mendalam bahwa salah satu metode pembelajaran yang berjalan dengan efektif untuk digunakan adalah metode *card sort*. Karena di sekolah ini sudah menerapkan metode *card sort* yang bertujuan untuk melatih konsentrasi dan fokus peserta didik sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan dapat meningkatkan hasil belajar, daya ingat yang tinggi serta keaktifan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui perkembangan proses pelaksanaan penerapan metode *card sort*. Dalam penelitian ini dikaji secara lebih mendalam terkait dengan penerapan yang ada pada lokasi penelitian yakni di MTS Bahrul Ulum Mayang Jember. Maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata**

**Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Vii Di Mts Bahrul Ulum Mayang
Tahun Pelajaran 2024”**

B Fokus Penelitian

- 1 Bagaimana perencanaan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Sumber Kejayan Mayang Jember tahun 2024?
- 2 Bagaimana pelaksanaan implementasi metode *Card Sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember tahun 2024?
- 3 Bagaimana evaluasi Metode *Card Sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember tahun 2024?

C Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah penelitian ini bertujuan untuk :

- 1 Mendeskripsikan perencanaan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember tahun 2024.
- 2 Mendeskripsikan pelaksanaan implementasi metode *Card Sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember tahun 2024.
- 3 Mendeskripsikan Evaluasi metode *Card Sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember tahun 2024.

D Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai kontribusi peneliti dalam bidang pendidikan bagi semua pihak.

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan secara signifikan. Bagi pihak-pihak yang berkemampuan dengan permasalahan yang diangkat, terlebih khususnya tentang Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa MTS Bahrul Ulum Mayang Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa dengan harapan siswa dengan harapan agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini akan menjadi inspirasi bagi guru atau guru untuk memvariasi pembelajaran yaitu menggunakan strategi *card sort*.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan proses implementasi strategi pembelajaran *card sort*.

d. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan penelitian ini sebagai informasi tambahan mengenai implementasi pembelajaran menggunakan metode *card sort*.

e. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan dilingkungan dan menambah literature kepustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

E Definisi istilah

Untuk menghindari penafsiran ganda dalam penyebutan istilah yang sering dipakai oleh peneliti, maka perlu adanya pemberian definisi (makna) agar mendapatkan pemaknaan yang sama. Adapun beberapa definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu diuraikan yakni sebagai berikut:

1 Implementasi Metode *Card sort*

Implementasi metode *card sort* yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru Akidah Akhlak kelas VII Madrasah

Tsanawiyah Bahrul Ulum Mayang Jember dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dengan metode *card sort* dapat membuat siswa aktif dan termotivasi untuk berlomba meningkatkan prestasi belajar.

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak dalam penelitian ini merupakan pembelajaran yang berupaya terencana untuk membantu peserta didik memahami, menghayati dan mengimani ajaran islam. Dengan tujuan supaya peserta didik dapat mengamalkan ajaran Akidah Akhlak dalam kegiatan sehari-hari.

Dari definisi tersebut, maka yang dituju penlitu dalam judul “Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlakkelas VII Di MTS Bahrul Ulum Tahun Pelajaran 2024” adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik kelas VII guna mencapai tujuan pembelajaran Akidah Akhlak melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dimana peserta didik diberikan kebebasan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya penggunaan metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak dapat menambah fokus peserta didik dan menjadikan peserta didik lebih semangat dalam sebuah pembelajaran terutama pada pembelajaran Akidah Akhlak. Kelebihan penelitian ini dengan menggunakan metode *card sort*

pembelajaran ini mampu menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

F Sistem Pembahasan

Sistematika pembahasan tentang deskripsi alur pembahasan yang berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari Bab pendahuluan sampai Bab penutup. Format penelitian sistematika pembahasan berbentuk deskriptif.

Bab 1

Pendahuluan yang menjadi gambaran umum yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Pada bab satu menguraikan beberapa penjelasan, berupa: Konteks penelitian yang berisi mengenai latar belakang dalam permasalahan yang diangkat. Bab satu ini juga berisi fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, berbentuk teoritis maupun praktis, definisi istilah dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab 2

Menjelaskan mengenai kajian kepustakaan yang didalamnya membahas penelitian terdahulu dan membahas kajian teori. Penelitian terdahulu yang ada kaitanya dengan penelitian saat ini, sedangkan kajian teori membantu membahas tentang teori yang berhubungan dengan prespektif penelitian peneliti.

Bab 3

Menjelaskan mengenai metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang didalam menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian. Lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab 4

Menjelaskan penyajian dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan penelitian.

Bab 5

Menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang bersifat konstruktif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1 Penelitian Terdahulu

Ditinjau dari judul yang diangkat, peneliti berhasil menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi terkait. Yang akan dilakukan untuk menghindari kesamaan dengan peneliti sebelumnya sebagai bentuk perbandingan yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang relevan yakni:

- 1 Lailatul Yogi Ayu Noviana 2023, Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah akhlak Di Kelas VII MTS An-Najiyah Lengkong Sukorejo Ponorogo Tahun Ajaran 2022/2023. Lailatul Yogi Ayu Noviana menyimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIIA MTS An-najiyah lengkong pada mata pelajaran akidah akhlak. Dengan (Mean) rata-rata minat belajar pada siklus I sebesar 59% meningkat pada siklus II sebesar 80,83%.¹²

penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaaan. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang penerapan metode pembelajaran *card sort*. Akan tetapi, terdapat perbedaan dalam

¹² Lailatul yogi ayu noviana.2023.implementasi strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada msta pelajaran akidah akhlak di kelas VII A MTS An-najiyah lengkong sukorejo ponorogo.SKRIPSI:IAIN PONOROGO..265

penelitian ini yaitu, saudara lailatul yogi ayu noviana membahas tentang penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan peneliti membahas tentang implementasi strategi *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.

- 2 Dwi Fitriani 2022, Implementasi Active Learning Metode *Card Sort* Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas xi Madrasah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022. dwi fitriani menyimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *card sort* siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran dari isi penelitian tersebut juga disebutkan bahwasanya dalam pembelajaran fiqih yang aktif hanya guru saja dengan adanya strategi *card sort* siswa akan aktif dalam pembelajaran. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang metode *Card Sort*. Akan tetapi, terdapat perbedaan dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh saudara dwi Fitriani membahas tentang meningkatkan hasil belajar melalui *Active Learning* menggunakan metode *Card Sort* pada mata pelajaran fiqih, sedangkan peneliti disini membahas tentang implementasi metode *Card sort*

pada mata pelajaran akidah akhlak.perbedaanya juga terdapat pada lokasi penelitian.¹³

- 3 Citra putri rifananda 2020,pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di madrasah aliyah al-islah jenggawah jember tahun ajaran 2020/2021. Citra putri rifananda menyimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar pretest siswa kelas eksperimen 51,07 dan kelas kontrol dengan nilai asymp.sig (2 tailed) sebesar $0,960 > 0,05$ maka tidak ada perbedaan hasil belajar pretest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.sedangkan rata-rata hasil belajar posttest siswa kelas eksperimen 81,43 dan kelas kontrol 72,86 dengan nilai asymp.sig (2 tailed)sebesar $0,003 < 0,05$ maka ada perbedaan hasil belajar posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.Dengan demikian ada pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di madrasah aliyah al-islah jenggawah jember.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan.persamaan dengan penelitian ini sama sama mengkaji tentang metode *card sort* akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh citra putri refananda membahas tentang pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini

¹³ Dwi Fitriani 2022.Implementasi Active Learning Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi Skripsi Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.160

membahas tentang implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak. Perbedaannya juga terdapat pada lokasi penelitian.¹⁴

- 4 Berlianah ifadah 2022, pengembangan media pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTSN 2 kota kediri. Berlian ifadah menyimpulkan bahwa dari hasil penelitiannya media pembelajaran *card sort* yang telah dikembangkan layak untuk dijadikan media pendukung pembelajaran dalam kelas dan mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan.persamaanya yaitu sama sama mengkaji media *card sort* perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh saudara berlian ifadah fokus terhadap pengembangan media dan minat belajar siswa sedangkan penilitian yang akan dilakukan hanya fokus terhadap implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak dan perbedaannya juga terdapat pada lokasi penelitian.¹⁵

¹⁴ Citra Putri Rifananda 2020.Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Al Ishlah Jenggawah Jember.SKRIPSI Uin Kiai Achmad Siddiq Jember.196

¹⁵ Berlian Ifadah 2022. Pengembangan Media Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 2 Kota Kediri.Skripsi Iain Kediri.116

5 Widya wulan dary 2019. Pengaruh teknik *card sort* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada materi akidah akhlak siswa kelas IV dasar negeri 38 kota bengkulu.widya wulan dary menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik *card sort* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada materi akidah akhlak siswa kelas IV SD negeri 38 kota bengkulu.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan.Persamaanya yaitu sama-sama mengkaji tentang teknik *card sort* dan perbedaanya dalam skripsi widya wulan dary lebih fokus terhadap pengaruh teknik *card sort* terhadap hasil belajar sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak dan perbedaanya juga terdapat pada lokasi penelitian.¹⁶

Adapun tabel perbandingan yang digunakan untuk mempermudah penjelasan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu akan dijelaskan dalam tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Lailatul yogi ayu noviana ,implementasi strategi pembelajaran <i>card sort</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aiqidah akhlakdikelas VII MTS an-najiyah lengkong sukorejo ponorogo tahun ajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengkaji tentang metode <i>card sort</i> • Metode penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih fokus penerapan metode <i>Card Sort</i> untuk meningkatkan minat belajar siswa.sedang

¹⁶ Widya Wulan Dary 2019. Pengaruh Teknik *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Dasar Negeri 38 Kota Bengkulu.Skripsi Iain Bengkulu.77

	2022/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi 	<p>kan peneliti ini membahas tentang implementasi metode <i>Card Sort</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian yang dilakukan juga berbeda
2	Dwi Fitriani, Implementasi Active Learning Metode <i>Card Sort</i> Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas xi Madrasah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengkaji tentang metode <i>card sort</i> • Metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus tentang implementasi <i>Active Learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan peneliti ini hanya fokus pada implementasi metode <i>Card Sort</i> • Perbedaanya juga terdapat pada lokasi penelitian
3	Citra putri rifananda 2020, pengaruh metode pembelajaran <i>card sort</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di madrasah aliyah al-islah jenggawah jember tahun ajaran 2020/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengkaji tentang metode <i>card sort</i> • Metode penelitian sama menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian yang dilakukan oleh saudara citra putri rifananda lebih Fokus terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Card Sort</i> sedangkan

			yang peeliti lakukan yaitu meneliti tentang implementasi penggunaan metode <i>Card Sort</i> pada mata pelajaran akidah akhlak kelas vii
4	Berlianah ifadah 2022,pengembangan media pembelajaran <i>card sort</i> untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di mtsn 2 kota kediri.	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengkaji tentang metode <i>card sort</i> • Metode penelitian sama menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian berlianah ifadah lebih Fokus pada pengembangan media pembelajaran <i>Card Sort</i> untuk meningkatkan minat belajar siswa sedangkan yang akan peneliti lakukan anya fokus pada implementasi penggunaan metode <i>Card sort</i> pada mata pelajaran akidah akhlak. • Lokasi penelitian berbeda dengan lokasi yang akan peneliti lakukan
5	Widya wulan dary.pengaruh teknik <i>card sort</i> terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada materi akidah akhlak siswa kelas IV dasar negeri 38	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengkaji tentang metode <i>card sort</i> • Metode penelitian sama-sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian yang dilakukan oleh widya wulan dary lebih

	kota bengkulu.	menggunakan penelitian kualitatif	fokus pada pengaruh teknik <i>Card Sort</i> terhadap hasil belajar pendidikan agama islam sedangkan yng peneliti lakukan lebih fokus pada implementasi penggunaan metode <i>Card Sort</i> pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII
--	----------------	-----------------------------------	---

Dari penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik metode ini dapat menarik siswa untuk aktif dalam sebuah pembelajaran. Maka dari itu dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* ini, mampu menarik perhatian peserta didik dalam menumbuhkan rasa semangat dan ikut aktif pada saat pembelajar, terutama untuk pembelajaran akidah akhlak. Terdapat persamaan dari penelitian terdahulu yakni pembelajarannya sama-sama menggunakan metode pembelajaran yang sama, yakni menggunakan metode *card sort* dan perbedaannya ada pada lokasi penelitian, fokus penelitian, dan metode penelitian.

B Kajian Teori

1 Perencanaan Implementasi Metode *Card Sort*

a Pengertian Implementasi Metode *Card Sort*

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Implementasi adalah “*those activities directed toward putting a program into effect*” (kegiatan-kegiatan itu diarahkan untuk mewujudkan suatu program). Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi juga sebagai kegiatan. Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan.¹⁷ Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan implementasi adalah sesuatu kegiatan yang dilaksanakan baik aktivitas, aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem untuk mencapai tujuan berdasarkan langkah-langkah terencana.

Metode sebenarnya adalah seperangkat cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada peserta didiknya yang berlangsung dalam proses belajar

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2006) h.51

dan mengajar atau proses pembelajaran.¹⁸ Dalam bahasa arab, metode dikenal dalam istilah “thariqat” yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pembelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan seorang guru untuk berinteraksi dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.¹⁹

Card Sort merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat sederhana, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang di berikan lewat permainan kartu .

Azas saling membantu termaktub dalam Q.S. al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa ,dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran (QS. al-Maidah :2)²⁰

¹⁸ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta:Diva Press,2016), 147

¹⁹ Muhammad Afandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang:Unissula Press, 2013), 15

²⁰ Kementrian Agama RI, Surat Al Maidah Ayat 2 <https://quran.kemenag.go.id/>

Dari ayat di atas maka dapat diketahui bahwa dalam prinsip kerja sama dan saling membantu dalam kebaikan juga sangat dianjurkan oleh agama Islam.

Keberadaan pembelajaran yang sifatnya monoton sebagai salah satu sumber utama yang turut memberikan kontribusi terhadap lemahnya pembelajaran agama Islam yang selama ini jelas berdampak pada kegagalan pembelajaran. Dalam konteks ini, penyebabnya dapat berawal dari kelemahan sumber daya manusia, kurikulum, sumber-sumber belajar media, strategi, metode belajar, media, strategi, metode, pendekatan dan evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi.²¹ Metode *card sort* juga merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerja sama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Metode ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Karena aktifitas pembelajaran yang sangat padat.

²¹ Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008), 50

Metode *card sort* yaitu *card sort* (memilah dan memilih kartu) adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulang informasi. *Card sort* juga dapat di artikan sebagai pembelajaran aktif. Strategi tipe *card sort* ini guru menggunakan media kartu yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Kartu dibagikan kepada siswa kemudian siswa melakukan usaha untuk menemukan kategori sama.

Kelebihan metode *card sort* yaitu dapat membantu siswa mempelajari pembelajaran dengan mudah. Dapat menggairahkan siswa yang merasa penat karena dapat menggerakkan fisik didalamnya, meningkatkan minat belajar, dapat mengungkapkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari.²²

b Tujuan Metode Card Sort

Tujuan metode belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu *card sort* ini adalah untuk menggungkapkan daya ingat atau *recol* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik.

Metode *card sort* merupakan kegiatan kolabolatif bertujuan untuk mengerjakan konsep karakteristik, klasifikasi serta, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang

²² Erma Nur Hanifah, Penggunaan metode *card sort* untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran IPS kelas VIII E SMPN 1 Majalengka, Jipsindo, vol. V. No. 1. 2018.

dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.²³

Interaksi strategi *card sort*, guru menciptakan suasana belajar yang mendorong siswanya untuk saling membutuhkan, inilah yang dimaksud *positive interdependence* atau saling ketergantungan positif. Saling ketergantungan positif ini dapat dicapai melalui ketergantungan tujuan, ketergantungan tugas, ketergantungan sumber belajar, ketergantungan peranan dan ketergantungan hadiah.²⁴

c **Perencanaan Implementasi Metode *Card Sort***

Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran yang dipaparkan kepada peserta didik, pendidik terlebih dahulu harus mempersiapkan beberapa perencanaan yakni dalam bentuk perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan pembelajaran RPP agar ketika penampaian materi didalam kelas maka tahap-tahap pembelajaran berjalan dengan tertata. Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan pembelajaran yang sistematis dalam menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi pembelajaran, menentukan model dan strategi pembelajaran serta menentukan evaluasi pembelajaran, selakin itu juga perencanaan pembelajaran juga

²³ Hisyam Zaini, dkk. Strategi Pembelajaran aktif, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008). 50

²⁴ Mulyana Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),

melibatkan analisis peserta didik, peserta didik mampu untuk memilih materi yang relevan, serta mampu untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, Dengan demikian perencanaan pembelajaran menjadi suatu proses pengembangan efektivitas kegiatan pembelajaran.²⁵

Perencanaan yang dilakukan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran. Dengan adanya perencanaan pembelajaran tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah. Pendidik saat akan melaksanakan kegiatan pembelajaran, pendidik harus memiliki kewajiban dalam merancang dan memilih perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, pendidik juga harus menyiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran yang yang digunakan atau dijelaskan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya.

Mempersiapkan bahan ajar yang diterangkan kepada peserta didik merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bahan ajar harus dipelajari oleh peserta didik sebagai bentuk sarana untuk belajar. Bahan ajar bisa berupa bacaan, buku paket, buku LKS, maupun tayangan. Dengan demikian bahan ajar dapat berupa berbagai hal

²⁵ Ahmad Tanakan, Dkk, *Perencanaan Pembelajaran*. (Selat Media, 2003), 1-2

yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.²⁶

2 Pelaksanaan Implementasi Metode *Card Sort*

Pada kegiatan belajar dan pembelajaran mengacu terhadap standar proses pembelajaran. Yakni pada kriteria mengenai pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar dan mengajar inependidik diharapkan mampu untuk menetapkan model, metode yang sudah sesuai dengan perencanaan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dapat diikuti oleh pendidik. Dalam kegiatan ini pendidik dituntut untuk dapat memiliki peran sebagai pembimbing, pengajar, pelatih dan mampu untuk memberi motivasi kepada peserta didik serta memfasilitasi pendidik agar terjalin interaksi yang baik. Kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung dalam tiga kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup.²⁷

a Langkah-langkah Metode *Card Sort*

Penerapan metode *card sort* tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran. Dengan cara menggunakan kartu- kartu yang dibuat oleh seorang guru. Di dalamnya terdapat poin-poin yang berkaitan

²⁶ E. Kokasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2008, 1

²⁷ Saifuddin Mahmud, Muhammad Idham, *Teori Belajar Bahasa*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2019), 37

tentang suatu materi. Berikut adalah prosedur -prosedur pelaksanaan metode kartu sortir diantaranya adalah: ²⁸

- 1) Pada kegiatan pendahuluan yakni meliputi pendidik mengucapkan salam, lalu memimpin doa dan menyampaikan materi pembelajaran secara singkat.
- 2) Kegiatan inti berisikan langkah-langkah penerapan metode *card sort* meliputi : pendidik membagikan kartu yang berisi materi yang sudah disampaikan, kartu di bagikan kepada setiap peserta didik setelah itu pendidik menjelaskan cara menggunakan metode *card sort* setelah itu pendidik meminta peserta didik untuk mencari kartu dengan kategori yang sama dan meminta peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Setelah itu pendidik meminta kelompok 1 dan seterusnya untuk menempelkan kartu di papan tulis secara bergantian. Terahir perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- 3) Kegiatan penutup, pendidik memberikan soal evaluasi dan diakhiri dengan membaca do'a bersama.

b Kelebihan dan Kekurangan Metode *Card sort*

1. Kelebihan strategi pengajaran *card sort*.
 - a) Guru mudah menguasai kelas
 - b) Mudah dilaksanakan

²⁸ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Sekar Ayu Aryani , 2011,53

- c) Mudah mengorganisir kelas
- d) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang banyak
- e) Mudah menyiapkannya
- f) Guru mudah menerangkan dengan baik

2. Kelemahan metode *card sort*

Kemungkinan terjadinya penyimpangan perhatian siswa, pertama apabila terjadi jawaban-jawaban yang kebetulan menarik perhatian padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadinya penyimpangan dari pokok persoalan pemula.

2 Evaluasi Penggunaan Metode *Card Sort*

Secara harflah evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu “evaluation” sedangkan dalam bahasa arab yakni “At-Taqdir” yang berarti penilaian atau penaksiran. Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat di capai. Sebenarnya evaluasi juga merupakan proses memahami,memberi arti,mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan mengambil keputusan.²⁹

Jadi evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai mana tujuan-

²⁹ Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta:Pt Prestasi Pustakarya, 2013). 207

tujuan pembelajaran dicapai siswa. Evaluasi yaitu suatu proses untuk menggambarkan siswa dan menimbanya dari segi nilai dan arti.

Tujuan umum evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua. Pertama untuk menghimpun berbagai keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti perkembangan yang dialami oleh para siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Kedua, untuk mengukur dan menilai efektivitas mengajar serta berbagai metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa.³⁰

Dalam pembelajaran akidah akhlak dengan metode card sort yang dilakukan di MTS Bahrul Ulum yaitu guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil dari pembelajaran metode *card sort* tersebut setelah itu guru beserta siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas bersama. Dengan menggunakan evaluasi seperti ini siswa akan lebih aktif dalam pelajaran dan akan mempunyai rasa tanggung jawab atas apa yang diperoleh.

4 Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran islam dari segi akidah dan akhlak. Mata pelajaran akidah akhlak merupakan kegiatan dari mata pelajaran pendidikan yang memberikan bimbingan kepada siswa agar

³⁰ Siatava rizema putra, desain evaluasi belajar berbasis kinerja, (surakarta: putra nugraha, 2011) 82-83

memahami, menghayati, meyakini kebenaran agama islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaan mata pelajaran akidah akhlak di MTS Bahrul Ulum dalam kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan kesadaran dan tanggung jawab melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan agar peserta didik mampu meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama islam dengan benar dan bersedia untuk mengamalkan ajaran agama islam di dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan penjelasan tentang mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

a. Pengertian akidah akhlak

1) Akidah

Akidah menurut etimolog adalah ikatan, sangkutan.

Karena akidah mengikat atau menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuat. Secara teknis akidah berarti iman atau keyakinan. Adapun pengertian akidah secara terminologi ada beberapa pendapat tentang akidah oleh para ahli antara lain:

- a) Ibnu tamiyah akidah adalah sesuatu yang dibenarkan oleh hati dan hati menjadi tenang karenanya, sehingga menjadi keyakinan yang mantap, tidak tercampur oleh subjek perasangka dan tidak terpengaruh oleh keraguan.

b) KH Zaenal Arifin Jamaris akidah ialah suatu yang dianut manusia dan diyakininya. Akidah berwujud agama dan atau lainnya, demikian secara umum.

Akidah merupakan pondasi ajaran islam yang sifat ajarannya pasti, mutlak kebenarannya, terperinci dan monoteistis, ajaran intinya adalah meng-esa-kan tuhan (Tauhid)³¹. Materi akidah akhlak dewasa ini telah terkemas dalam sebuah ilmu yang disebut ilmu tauhid. Pendidikan akidah merupakan pendidikan paling mendasar, dengan pendidikan akidah ini pertama kali mengenal adanya Allah dan keyakinan bahwa tiada tuhan selain Allah. Sebagaimana dalam firman Allah dalam qur'an surah Al-Ikhlâs ayat 1-4 yang Artinya: Katakanlah: Dialah Allah, yang maha esa allah adalah tuhan yang bergantung kepadanya segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan dan tidak ada seorang pun yang setara dengan dia!.

Maksud ayat tersebut adalah tidak ada yang pantas disembah selain Allah dan tidak bisa disamakan sesuatu (yang akan membawa manusia kedalam kemusyrikan). Pembahasan pokok aqidah islam berkisar pada aqidah yang terumuskan dalam rukun iman yang ada enam, yaitu :

³¹ Zaky mubarak, Aqidah Islam. Yogyakarta: UII Pres 1998.78

- a) Iman kepada Allah
- b) Iman kepada Malaikat Allah
- c) Iman kepada Kitab-kitab Allah
- d) Iman kepada Rasul
- e) Iman kepada hari akhir
- f) Iman kepada qoda' dan qodar

Dalam hal ini mata pelajaran akidah akhlak berisi tentang aspek pelajaran untuk menanamkan pemahaman dan keyakinan terhadap akidah islam sebagaimana yang terdapat dalam rukun iman. Dan dalam hal bertauhid dapat dipahami dan diamalkan secara terpadu bentuk tauhid yaitu rubbubiyah dan uluhiyyah.

2) Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab Akhlak bentuk jamak dari kata khuluq atau alkhunq, yang secara etimologis (Bersangkutan dengan ilmu bahasa yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna).Antara lain budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.³²

Al gozali memberi pengertian tentang akhlak Alkhulq (jamaknya Al akhlak)ialah ibarat (sifat atau keadaan) dari pelaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa,

³² Muhammad daud ali,Pendidikan Agama Islam,Jakarta:PT.Raja Grafindo persada,2006.345

daripadanya tumbuh perbuatan dengan wajar dan mudah tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.

Menurut pengertian diatas,jelaslah bahwa hakikat akhlak menurut al ghozali harus mencakup dua syarat:

- a. Perbuatan itu harus konstan yaitu dilakukan berulang kali (kontinue) dalam bentuk yang sama sehingga dapat menjadi kebiasaan.
- b. Perbuatan konstan itu harus tumbuh dengan mudah sebagai wujud refleksi dari jiwanya untuk pertimbangan dan pikiran.yakni bukan adanya tekanan atrau paksaan dari orang lain.

Pendidikan akhlak ini berkaitan dengan pendidikan akidah. Akidah berada dalam hati, tidak tampak tapi dapat dilihat dari orang itu bertindak atau berperilaku. Pembinaan akhlak dimulai sejak dini.

Secara garis besar ruang lingkup pelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah meliputi keserasian, kesetaraan dan keseimbangan yang bermateri pokok sebagai berikut :

- 1) Hubungan manusia dengan Allah merupakan sebagai dimensi taqwa pertama menurut ajaran ketuhanan yang maha esa.³³ Hubungan ini dapat dikatakan hubungan fertikal mencakup dari segi akidah meliputi: keimanan

³³ Muhammad daud ali,Pendidikan Agama Islam.Jakarta :PT.Raja grafindo persada.2006.367

terhadap Allah SWT, iman terhadap malaikat-malaikatnya, keimanan terhadap utusan-utusannya, keimanan terhadap kitab-kitabnya, keimanan terhadap hari akhir dan keimanan terhadap qoda' dan qodarnya. Dalam hubungan ini manusia menempati kedudukan sebagai makhluk (Ciptaanya) sedang Allah sebagai haliknya (Pencipta) pendidikan ini memiliki konsekuensi adanya keharusan manusia untuk taat dan patuh terhadap penciptanya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku" (Q.S Az Zariyat:56)³⁴

2) Hubungan manusia dan manusia. Hubungan ini dapat dibina dan dipelihara yaitu dengan mengembangkan cara dan gaya hidup yang selaras dengan nilai dan norma yang disepakati bersama dalam masyarakat dan negara sesuai dengan nilai dan norma agama.³⁵ Materi yang dipelajari meliputi akhlak dalam pergaulan sehari-hari atau hidup dengan sesama dan kewajiban untuk membiasakan diri untuk berakhlak yang baik terhadap

³⁴ Kementerian Agama RI, Surah Adh Dhariyat Ayat 56, <https://quran.kemenag.go.id/>

³⁵ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2006. 370

diri sendiri dan orang lain serta menjauhi akhlak yang buruk.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas Allah telah memerintahkan kepada manusia agar saling bersaudara.

Dengan prinsip tersebut, maka kehidupan antar sesama muslim akan tercipta ukhwah islamiyah yang dilandasi dengan taqwa kepada Allah SWT serta akan menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama manusia karena persamaan derajat sesama hamba Allah berdasarkan firman Allah SWT sebagai berikut :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : “sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. Karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati” (Q.S Al-Hujarat:10)³⁶

3) Hubungan manusia dengan lingkungan. Materi yang dipelajari akhlak manusia terhadap lingkungannya, baik lingkungan dalam arti luas maupun makhluk hidup setara manusia yaitu hewan dan tumbuh-tumbuhan. Semuanya dapat dikembangkan dengan cara memelihara dan menyayangi.³⁷ Alam ini diciptakan oleh

³⁶ Kementrian Agama RI, Surat Al-Hujurat Ayat 10, <https://quran.kemenag.go.id/>

³⁷ Muhammad daud ali, Pendidikan Agama Islam. Jakarta :PT.Raja grafindo persada.2003

Allah SWT memang untuk manusia, akan tetapi pemanfaatan alam yang berlebihan akan mengakibatkan rusaknya lingkungan tersebut. Kerusakan alam memang akibat dari perbuatan manusia itu sendiri dan akibatnya pun akan menimpa dirinya sendiri Allah memperingatkan manusia lewat wahyunya dalam Al-Qur'an, agar tidak berbuat kerusakan di muka bumi ini berdasarkan firman Allah SWT :

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۗ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan ingatlah ketika Musa memohon air untuk kaumnya lalu kami berfirman :”Pukulah batu itu dengan tongkatmu”. Lalu memancarlah dari padanya 12 mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan) (Q.S. Al Baqarah:60).³⁸

b. Fungsi Akidah Akhlak

Akhlak berisi akhlak terpuji, akhlak tercela kisah-kisah teladan para rasul Allah, manusia dengan seksamanya dan manusia dengan alam lingkungannya. Adapun fungsi akidah akhlak adalah sebagai pengembangan, perbaikan, pencegahan dan pelajaran.

³⁸ Kementerian Agama RI, Surat Al-Baqarah Ayat 60, <https://quran.kemenag.go.id/>

1. Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dilingkungan keluarga.
2. Perbaikan yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penjegahan yaitu menyangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang menghambat perkembangan menuju manusia indonesia seutuhnya.
4. Pengajaran yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan tentang keimanan dan akhlak.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menyelesaikan karya tulis ini menjadi tujuan terpenting bagi peneliti. Dalam tujuan tersebut peneliti menentukan metode ilmiah tertentu dalam penelitian agar metode ilmiah ini dapat dilakukan dengan mudah dan terarah dibutuhkan desain penelitian yang sesuai dengan metodenya agar tidak diragukan lagi keasliannya.³⁹

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁰

Secara etimologi atau ilmu bahasa, penelitian memiliki arti yakni mencari fakta-fakta memperdalam dan memperluas ilmu tertentu. Penelitian merupakan suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang sangat kritis dalam mencari fakta untuk menemukan informasi.⁴¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴²

³⁹ Mundir.2013.Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.Jember:STAIN Jember Press.146.

⁴⁰ Abdul Fatah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif, (bandung: Harva Creative, 2023), 34.

⁴¹ Dr Siti Fadjarajani, MT. Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020)

⁴² Anggito, Albi dan Johan Setiawan. "Metode Penelitian Kualitatif". (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 7

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* penelitian ini mengharuskan peneliti terjun ke lapangan, terlibat dengan orang-orang setempat sehingga peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses-proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di MTS Bahrul Ulum Sumber Kejayan Mayang Jember. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini nantinya menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.

B Lokasi Penelitian

Lokasi serta obyek penelitian ini adalah di MTS Bahrul Ulum yang terletak di Jl. Banyuwangi Sumber Kejayan, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Alasan memilih lokasi ini untuk dilakukan penelitian yakni di sekolah MTS Bahrul Ulum pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak sudah lama menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* ini dan karena keunikan metode *card sort* tersebut membuat peserta didik lebih cepat untuk memahami materi. Dengan adanya metode ini bukan hanya guru yang aktif dalam sebuah pembelajaran melainkan peserta didik juga ikut serta aktif dan bersemangat dalam menerima pelajaran.

C Subyek Penelitian

Bagian ini dijelaskan terkait jenis data dan sumber data penelitian penggalan data dalam penelitian ini tentu memerlukan subyek penelitian sebagai informan sebagai upaya untuk memudahkan dalam mendapatkan data. Pemilihan penggunaan data kualitatif ditujukan agar mampu mendeskripsikan secara mendalam terkait objek yang diteliti. Selain itu penggunaan data kualitatif disini dikarenakan datanya tidak berbicara tentang data statistik berupa angka.

Sebelum terjun ke lapangan peneliti menentukan informan dengan menggunakan metode purposive sampling. Dikarenakan nantinya peneliti mencari subjek yang paling menguasai objek penelitian yang nantinya akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun beberapa pihak yang akan dijadikan sebagai informan diantaranya:

1. Data primer

Ada beberapa pihak yang akan dijadikan sebagai informan primer dalam penelitian ini diantaranya;

- 1) Ning Elok Faiqotul Jannah (guru mata pelajaran akidah akhlak)
Pondok Pesantren Bahrul Ulum Sumber Kejayan Mayang Jember
- 2) Bapak rosi sebagai Kepala sekolah di MTS Bahrul Ulum Sumber
Kejayan Mayang
- 3) Perwakilan Siswa MTS Bahrul Ulum Sumber Kejayan Mayang
Jember

2. Data sekunder

Peneliti tidak hanya menggali informasi dari data primer melalui wawancara mendalam, tetapi nantinya peneliti juga menggunakan data sekunder seperti dokumen-dokumen kegiatan di MTS Bahrul Ulum Sumber Kejayan Mayang Jember.

D Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian diperlakukan teknik pengumpulan data guna menghasilkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses penggalan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan atau peristiwa yang terjadi.⁴³

Observasi dilakukan menggunakan teknik observasi partisipan. Teknik ini merupakan suatu teknik dimana peneliti terjun langsung dalam kegiatan pengamatan di lokasi tersebut.

Pengumpulan data melalui observasi ini nantinya akan menjadi data tambahan bagi peneliti, yang mana nantinya peneliti akan mengikuti berjalannya kegiatan belajar mengajar di MTS Bahrul Ulum Sumber Kejayan Mayang Jember dan bagaimana kegiatan tersebut dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

⁴³ Abdul Fatah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif, 64.

Melalui observasi ini guna untuk mengetahui data utama untuk mengetahui:

- 1) Perencanaan implementasi metode *Card sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024
- 2) Pelaksanaan implementasi metode *Card sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024
- 3) Evaluasi implementasi metode *Card sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses dalam berkomunikasi atau interaksi untuk mempermudah dalam mengumpulkan data informasi yang valid dengan tanya jawab antara penelitian dengan informan atau objek penelitian. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih seperti ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa bertatap muka, yakni dengan cara melalui media telekomunikasi, pada umumnya. Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara luas tentang sebuah isi atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Wawancara yang akan peneliti gunakan yakni jenis wawancara semistruktur yang dimana wawancara ini dalam pelaksanaannya bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dengan

adanya wawancara semistruktur ini guna untuk menemukan permasalahan secara detail, terbuka dan dimana pihak yang diajak berkontribusi dalam wawancara untuk diminta pendapat, ide dan solusinya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa saja yang diungkapkan oleh informan.⁴⁴

Adapun data yang akan didapatkan dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah:

- a) Perencanaan implementasi metode *Card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024
- b) Pelaksanaan implementasi metode *Card sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024
- c) Evaluasi implementasi metode *Card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mencari

⁴⁴ Urip Sulistiyo, Ph.D., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT. Salim Media Indonesia, 2023)

variabel yang sudah ditentukan, apabila terdapat/muncul variabel yang dicari.⁴⁵

Dokumentasi bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip atau base, surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitandengan suatu peristiwa.⁴⁶

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini nantinya akan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara, maka peneliti perlu memberikan bukti yang ada wujudnya. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto -foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Adapun data yang akan diperoleh dari teknik dokumentasi yakni sebagai berikut:

- 1) Profil dan sejarah berdirinya MTS Bahrul Ulum
- 2) Visi, misi dan tujuan MTS Bahrul Ulum
- 3) Letak geografis MTS Bahrul Ulum
- 4) Struktur kepengurusan MTS Bahrul Ulum
- 5) Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTS Bahrul Ulum Sumber
Kejayan Mayang Tahun Pelajaran 2024

⁴⁵ Samsu, *Metode Penelitian*, 99.

⁴⁶ Mukniah, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 22.

E Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis dengan data yang sudah di peroleh dari hasil wawancara,catatan lapangan dan juga dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa,menyusun kedalam pola,memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan yang terahir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan yaitu;

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data collection merupakan bagian dari analisis yang mengarahkan dan mengorganisasi data dengan cara memaksimal mungkin hingga mencapai simpulan-simpulan yang akhirnya dapat ditarik dan dapat diverifikasi. Dengan demikian, data kualitatif dapat disederhanakan dalam berbagai cara melalui mencari informasi yang sangat ketat. Melalui ringkasan atauuraian singkat, mengumpulkan data dalam satu ruang lingkup yang lebih luas.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*. 125

⁴⁸ Dr. Siti Fadjarajani, MT. Ely Sattiyasih Rosali, M.Pd. *Metodologi Penelitian PendekatanMultidisipliner*. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020) .202

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak dan transformasi data yang muncul dalam kumpulan teks penuh secara sistematis pada catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya, Dengan menguatkan data yang diperoleh.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan kondensasi proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu akan lebih mengkomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.⁴⁹

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif merupakan penyajian data yang dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap kedua, data-data yang telah diperoleh kemudian disusun dan disajikan agar mempermudah

⁴⁹ Dr. Siti Fadjarajani, MT. Ely Sattiyasih Rosali, M.Pd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020)

penelitian dalam memahami apa yang terjadi terkait fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti tersebut.⁵⁰

d. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Drawing And Verifying Conclusions*)

Kesimpulan adalah ringkasan dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat –pendapat yang berdasarkan pada uraian sebelumnya, atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Kesimpulan yang dibuat harus sesuai dengan fokus penelitian.⁵¹ Kesimpulan yang dibuat diawal hanya bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap kesimpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang valid dikemukakan pada tahap awal. Maka akan didukung oleh bukti yang valid dan konsistensi saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Langkah kemudian yang dilakukan adalah verifikasi data yaitu untuk mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya dengan cara mendengarkan kembali hasil wawancara peneliti dengan para informan dan mencocokkannya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis oleh peneliti.

⁵⁰ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).89

⁵¹ Dr. Siti Fadjarajani, MT.Ely Satiyasih, M.Pd. *Metode Penelitian pendekatan multidisipliner*(Gorontalo: Ideas Publishing, 2020)

F Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validasi dan realibilitas. Kredibilitas data sebagai bentuk suatu syarat dalam sebuah informasi yang dapat dijadikan sebagai data penelitian. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai bentuk teknik pengumpulan data yang memiliki sifat gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik pada skripsi ini.

1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan menggunakan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Dengan tujuan untuk memberikan kepercayaan pada peneliti bahwa data sudah sah dan layak untuk dijadikan penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan yakni dengan menginformasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang bersangkutan atau pihak yang pertama kali memberikan data.⁵²

2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Dengan artian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

⁵² Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*(Malang: Media Nus Creative, 2016)

mendapatkan sumber yang sama. Dalam hal ini dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.⁵³

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari teknik wawancara dengan guru akidah akhlak dibandingkan dengan data yang didapatkan melalui teknik observasi dan dokumentasi.

G Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

a) Meyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: Judul Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Fokus Peneliti, Manfaat Penelitian dan Metode Pengumpulan Data.

- 1) Menentukan objek penelitian
- 2) Mengurus surat perizinan
- 3) Melaksanakan observasi awal di lokasi penelitian

b) Tahap pelaksana lapangan

- 1) Memasuki lapangan penelitian
- 2) Konsultasi dengan pihak yang berwenang atau bersangkutan
- 3) Mengumpulkan data
- 4) Menganalisis data

c) Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap lanjutan setelah peneliti mendapatkan data. Sebenarnya tahap analisis data juga sudah di

⁵³ Andarusni alfansyur, *seni pengolahan data: penerapan triangulasi tekni, sumber dan waktu pada penelitian social*. vol.5, no 2 desember 2020. 146-150

laksanakan bersamaan dalam pencarian data kerja lapangan. Namun yang membedakannya adanya spesifik untuk pengerjaan laporan hasil skripsi dengan fokus pengolahan data sesuai dengan teori analisis data sehingga laporan di nyatakan selesai .



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A Gambaran Objek Penelitian

1 Sejarah MTS Bahrul Ulum Mayang Jember

Sudah menjadi suatu kebutuhan akan pendidikan terutama bagi anak-anak yang kurang mampu, agar mereka menjadi generasi penerus bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai Ahli Sunnah Waljama'ah.

Pada tahun 1998-an kesadaran tentang pendidikan khususnya masyarakat Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember masih belum seperti yang dirasakan sekarang ini. Salah satu bukti pernyataan tersebut adalah jarang nya lulusan madrasah sampai pada tingkat atas bahkan sampai ke fakultas perguruan tinggi. Setelah diamati ternyata banyak sekali lulusan Madrasah Ibtidaiyah yang tidak melanjutkan pendidikan kepada jenjang pendidikan di atasnya.⁵⁴

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan para lulusan sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah tersebut antara lain adalah:

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pendidikan,
- b. Keadaan ekonomi melemah.

Sehingga pendidikan tingkat pertama dan pendidikan tingkat atas hanya banyak diserap oleh orang-orang yang kelas ekonominya menengah ke atas. Demikian adanya menjadi suatu kebutuhan untuk mendirikan

⁵⁴ MTS Bahrul Ulum, "Sejarah Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Jember", 18 Mei 2024.

suatu lembaga pendidikan di tingkat menengah pertama yang bernuansa Islam. Hal ini juga dilatar belakangi oleh keadaan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan realitas tersebut Ketua Yayasan Bahrul Ulum mempunyai keinginan yang bulat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah yang setingkat dengan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTA) pada waktu itu dan sekaligus untuk menampung para lulusan SD/MI yang tidak mampu melanjutkan ke sekolah Negeri.

Akhirnya dengan kuasa Allah SWT, yang disertai dengan kerja sama yang baik antar masyarakat, maka terwujudlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bahrul Ulum yang bertempat di Jln. Banyuwangi No. 6 Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Akhirnya pada tahun 1999 lembaga di bawah naungan Departemen Agama (Depag) ini memiliki surat Ijin Operasional dari Kemenag Kabupaten dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 121235090078 dan dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20581516. Sedangkan kurikulum yang diberlakukan ada dua versi yaitu kurikulum KTSP Bersandar Nasional dan Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi madrasah. Sedangkan mata pelajaran Mulok atau lokalnya sebagaimana arahan Ketua Yayasan adalah mata pelajaran Ahlusssunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) karena memang nota beninya adalah Nahdatul Ulama'.⁵⁵

Dari tahun berdirinya MTs Bahrul Ulum yaitu dari tahun 1999 sampai tahun 2012 dipimpin oleh Kh. Abdus Salim, M.Pd selaku Ketua

⁵⁵ MTS Bahrul Ulum, "Sejarah Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Jember", 18 Mei 2024.

Yayasan Bahrul Ulum. Dan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Wafat Pada tgl 8 Maret 2021, Kemudian Ketua Yayasan Diganti Abdullah Makki Ridho Selaku Putra dari Alm. Kh Abdus Salim, M.Pd. Kemudian Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum diawal tahun 2013 sampai sekarang tahun 2021 dikarenakan banyaknya kegiatan pengajian dan pendidikan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum akhirnya posisi kepemimpinan kepala MTs Bahrul Ulum di alihkan ke Bapak Muhammad Rosi, S.Ag. hingga sampai sekarang.⁵⁶

Dalam perjalanannya selama ini baik dari segi perkembangan yang dialami oleh MTs. Bahrul Ulum sangat banyak sekali perubahan dan perkembangan kemajuan pendidikan walaupun tidak luput dari kemungkinan pasang surut namun, lembaga MTs. Bahrul Ulum saat ini tinggal mengadakan pembenahan kedalam, karena diluar MTs. Bahrul Ulum sudah mempunyai nama, maksudnya adalah tinggal bagaimana meningkatkan kualitas *Output* dengan berbagai skill (keterampilan) memulai (PBM) maupun diluar proses belajar mengajar (PBM). Selain itu juga sangat perlu sekali mengadakan perbaikan menejemen pendidikan dan manaejmen lainnya yang ada lembaga madrasah untuk menghasilkan output dan input yang berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman.

⁵⁶ MTS Bahrul Ulum, "Profil Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Jember", 18 Mei 2024.

2 Profil MTS Bahrul Ulum Sumber Kejayan Mayang

- a Nama Sekolah : MTS Bahrul Ulum
- b Kepala Sekolah : Muhammad Rosi S.Ag.
- c Alamat Sekolah : Jl. Banyuwangi No.06 Kec. Mayang
Kabupaten Jember
- d Kode Pos : 68182
- e Telepon : 085101724343
- f Npsn : 20581516
- g Nss : 121235090078
- h Jenjang : MTS
- i Status : Swasta
- j Waktu Belajar Sekolah: Pagi⁵⁷

3 Letak geografis MTS Bahrul Ulum Mayang Jember

MTS Bahrul Ulum berada di sebelah utara jalan raya dari pondok pesantren Bahrul Ulum dan juga masih dibawah naungan pondok pesantren bahrul ulum Jl. Banyuwangi No.06 Sumber Kejayan Mayang Jember. Dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- a Sebelah Utara Perbatasan : Perumahan Penduduk
- b Sebelah Barat Perbatasan : Perumahan Penduduk
- c Sebelah Selatan Perbatasan : Jalan Raya Menuju Banyuwangi
- d Sebelah Timur Perbatasan : Masjid Baitur Rahman

⁵⁷ MTS Bahrul Ulum, "Profil Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Jember", 18 Mei 2024.

- e Sumber Data : Dokumentasi MTS Bahrul Ulum
Sumber Kejayan Mayang Tahun 2024⁵⁸

4 Visi dan Misi MTS Bahrul Ulum Mayang Jember

a Visi MTS Bahrul Ulum

Unggul dalam membentuk insan yang Berakhlakul Karimah,
cerdas dan Terampil

b Misi MTs Bahrul Ulum

1 Menyelenggarakan dakwah dan pengabdian pada masyarakat
untuk mewujudkan masyarakat yang beriman, ihsan dan islam.

2 Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang
berorientasi pada kemandirian peserta didik dalam
mengembangkan kompetensinya.

3 Menyelenggarakan pendidikan keterampilan yang berbasis
dunia kerja secara global.⁵⁹

5 Struktur organisasi MTS Bahrul Ulum⁶⁰

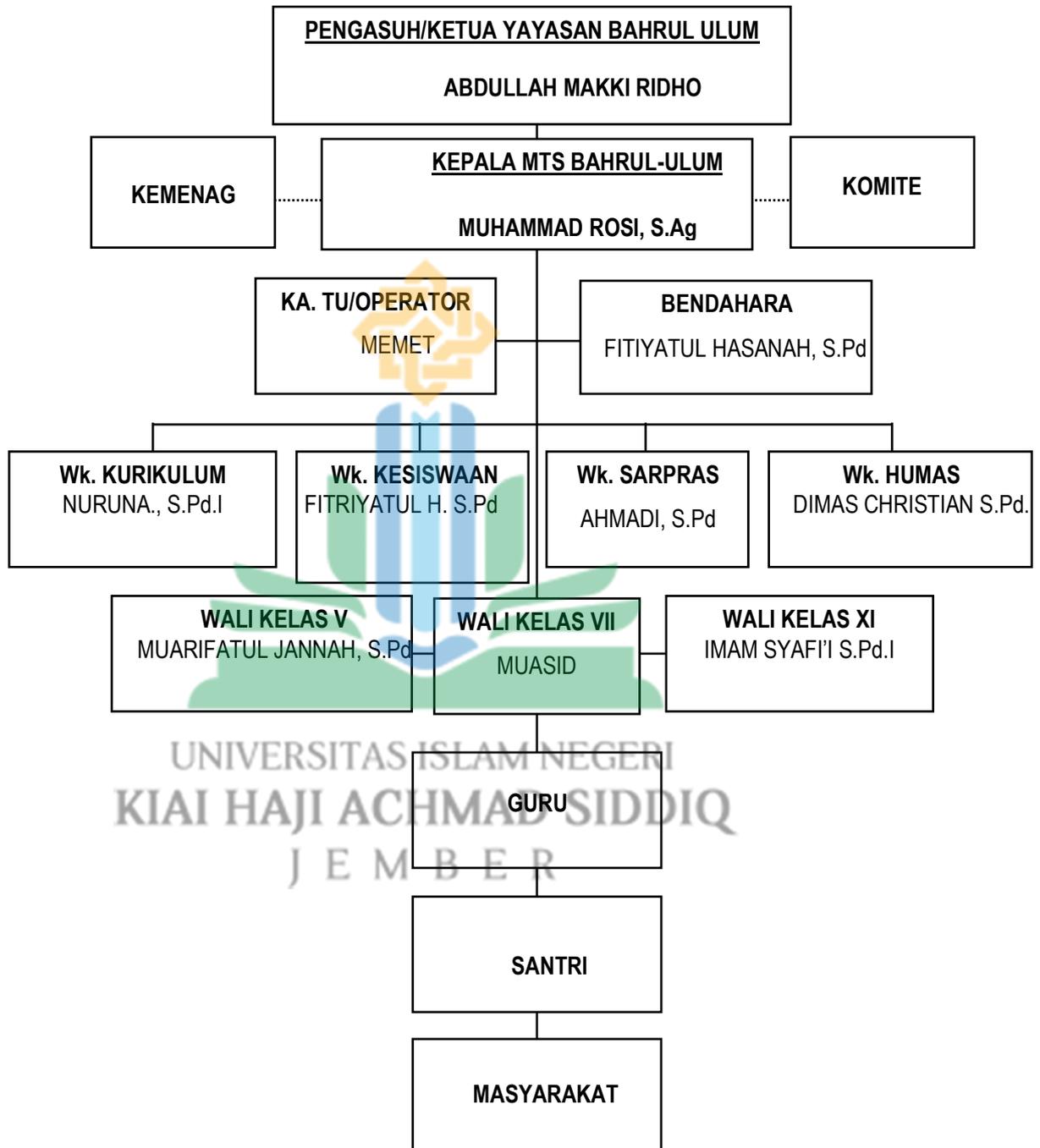
Pembentukan struktur organisasi dalm sekolah menjadi salah satu bagian yang penting dari keberadaan sekolah tersebut sebagai sistem.pembentukan organisasi sekolah adalah bagian dari arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya tugas dan jabatan kewenangan dalam suatu orgaisasi tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dikemukakan struktur organisasi MTS Bahrul Ulum Mayang Jember adalah sebagai berikut :

⁵⁸ MTS Bahrul Ulum, “Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Jember”, 18 Mei 2024.

⁵⁹ MTS Bahrul Ulum, “Visi Dan Misi Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Jember”, 18 Mei 2024.

⁶⁰ MTS Bahrul Ulum, “Struktur Pengurus Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Jember”, 18 Mei 2024.

**STRUKTUR PENGURUS
MADRASAH TSANAWIYAH BAHRUL-ULUM
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**



Gambar 4.1
Struktur Pengurus MTS Bahrul Ulum

6 Pendidik dan tenaga kependidikan⁶¹

Tabel 4.1
Data Pendidik Dan Kependidikan MTS Bahrul Ulum
Tahun Pelajaran 2024

NO	NAMA	BIDANG STUDY	JABATAN
1	Muhammad Rosi, S.Ag	Arab	Kepala Madrasah
2	Nuruna Hayatus, S.Pd	SKI	Wk. Kurikulum
3	Memet S.Pd	Al-Qur'an Hadist	Operator
4	Fitriyatul Hasanah S.Pd	IPA	Wk. Kesiswaan
5	Imam Syafi'i	BTQ	Guru
6	Muarifatul Jannah, S.Pd	Fiqih	Guru
7	Elok Faiqotul Himmah S.Pd.I	Akidah Akhlak	Guru
8	Abdul Karim, S.Pd	Prakarya	Guru
9	Windiarini Sandranita, S.Pd.I	Matematika	Bendahara
10	Ahmadi, S.Pd	Nahwu	Guru, Ka. Perpus
11	Malarela Ariandareksa, S.Pd	B. Inggris	Guru
12	Moch Fauzi	-	Staf TU
13	Achmadi S.Pd	Fiqih	Sapras
14	Dimas Christian S.Pd.I	TIK	Ka. TU&Humas
15	Muasid	B.Indonesia	Guru

⁶¹ MTS Bahrul Ulum, "Data Pendidik Dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Jember", 18 Mei 2024.

B Penyajian Data dan Analisis

Setelah tahap memaparkan obyek penelitian yang peneliti pilih telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya peneliti menyajikan sebuah data yang telah didapatkan melalui beberapa tahap yakni melalui tahap wawancara dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam poses penelitian perlu adanya penyajian data sebagai bentuk penguat dalam penelitian. Dikarenakan dengan data inilah sebagai bentuk hasil yang dianalisis yang kemudian disesuaikan dengan analisis deskriptif. Sehingga dari data yang dianalisis tersebut menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini.

Temuan penelitian merupakan bagian yang menjawab berurutan mengenai fokus penelitian yang peneliti angkat berkenaan dengan Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Bahrul Ulum Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024 data yang disajikan adalah sebagai berikut.

1 Perencanaan Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Mts Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024

Menurut data yang di peroleh peneliti pada saat melakukan observasi di peroleh data bahwa implementasi penggunaan metode *card sort* sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan

semangat belajar peserta didik dan menghidupkan suasana kelas serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas dengan menerapkan metode *card sort* seorang pendidik tentunya memerlukan adanya perencanaan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. pelaksanaan pembelajaran perlu adanya perangkat pembelajaran sebagai bentuk acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka dari itu perangkat pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Tahap perencanaannakan dalam perencanaan proses belajar peserta didik.

Dalam hal ini, dengan menerapkan metode *card sort* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTS bahrul ulum, sebelum melaksanakan proses pembelajaran pendidik menyusun perangkat pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan oleh pendidik sebelum pembelajaran adalah hal yang penting. Tidak hanya berlaku untuk pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak tetapi berlaku untuk semua pendidik mata pelajaran diharuskan untuk mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran.⁶²

Selain observasi sebagai data pendukung peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak terkait mengenai implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Tahap perencanaan yang diperlukan oleh pendidik ialah mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti:

⁶² Observasi Di Kelas VII MTS Bahrul Ulum , Jember, 21 Mei 2024

a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran perencanaan yang nantinya dilakukan oleh pendidik saat proses kegiatan belajar mengajar oleh karena itu RPP sangat dibutuhkan oleh pendidik. Perangkat pembelajaran RPP atau perencanaan pembelajaran tidak hanya dibutuhkan oleh pendidik mata pelajaran akidah akhlak saja melainkan semua pendidik mata pelajaran diwajibkan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Hal ini telah disampaikan oleh ibu Elok Faiqotul Himmah.S.Pd.I selaku pendidik mata pelajaran akidah akhlak terkait perencanaan perangkat pembelajaran RPP, menyatakan:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran, saya membuat atau mempersiapkan RPP. RPP yang saya buat sesuai dengan peraturan dalam pembelajaran yaitu dokumen RPP satu lembar. RPP penting dibuat untuk pegangan guru saat mengajar, bukan hanya saya yang membuat RPP tetapi semua pendidik harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Dengan adanya RPP dapat mempermudah suatu proses pembelajaran dengan itu guru harus memahami dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP guna mempermudah tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Tetapi pembelajaran yang saya lakukan tidak selalu sesuai dengan panduan RPP tetapi saya sebagai guru juga menyesuaikan kondisi dari peserta didik, jadi RPP hanya sebagai pedoman dan pembelajarannya fleksibel. Selain RPP yang perlu disiapkan dalam proses pembelajaran adalah suatu media atau suatu metode. Seperti metode yang saya gunakan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu dengan menggunakan metode card sort atau kartu sortir yang nantinya akan dibagi beberapa tim dan akan dibagikan kartu yang sudah ada materi di dalamnya. Menurut saya media itu penting karena dengan adanya media dapat mempermudah guru dalam sebuah proses pembelajaran. Gambarnya RPP itu sebagai pedoman atau langkah-langkah sedangkan media atau metode sebagai alat yang akan digunakan dalam menjalankan langkah-langkah yang ada di RPP. Jika kita mempunyai langkah-langkah dalam melakukan apapun tetapi tidak

ada alatnya bagaimana langkah-langkah tersebut dapat terlaksana.”⁶³

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak rosi selaku kepala sekolah MTS bahrul ulum yang menyatakan bahwa:

“setiap pendidik diwajibkan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran termasuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), untuk mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran”⁶⁴

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTS Bahrul Ulum
Mata Pelajaran/Tema : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : VII/Genap
Alokasi Waktu : 2JP x 35 Menit

A Tujuan pembelajaran :

- 1) Menerima kebenaran sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah
- 2) Menjalankan kebenaran sifat percaya diri sebagai implementasi beriman kepada sifat wajib, musahil dan jaiz.
- 3) Menjelaskan pengertian sifat wajib bagi Allah.
- 4) Menyebutkan sifat wajib bagi Allah.
- 5) Mengidentifikasi sifat wajib bagi Allah.
- 6) Menjelaskan sifat jaiz bagi Allah. Menyebutkan sifat jaiz bagi Allah.

B Materi pokok : Sifat-Sifat Allah SWT

C Metode

- 1 Card Sort

D Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru membuka dengan mengucapkan salam. 2 Siswa mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai. 3 Guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan peserta didik. 4 Guru mengabsen peserta didik. 5 Guru memberikan refleksi kepada peserta didik yaitu menanyakan perihal materi sebelumnya. 6 Guru menyampaikan materi dan metode yang akan digunakan 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru memberikan gambaran umum dari materi melalui peta konsep yang ditempel di papan tulis kemudian 2 Guru mengecek kartu dan membagikan kartu kepada peserta didik 	

⁶³ Wawancara, Elok Faiqotul Himmah, 22 Mei 2024.

⁶⁴ Wawancara, Muhammad Rosi, 22 Mei 2024

	<ol style="list-style-type: none"> 3 Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu sesuai dengan kartu yang dipegangnya, setelah itu dilanjutkan diskusi kelompok 4 Kemudian siswa maju kedepan untuk menempelkan kartu tersebut 5 Siswa yang sudah menempelkan kartu duduk kembali bersama kelompoknya untuk berdiskusi untuk mempersiapkan presentasi. 6 Perwakilan kelompok maju untuk presentasi materi yang sudah didiskusikan 7 Kemudian guru membagikan soal evaluasi pembelajaran 8 Setelah selesai mengerjakan soal dikumpulkan di meja guru 	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama 2 Guru melakukan refleksi ringan kepada peserta didik 3 Guru menyampaikan materi selanjutnya 4 Doa dan salam 	

E Penilaian
Pengetahuan : Tertulis



Jember, Mei 2024

Guru Akidah Akhlak

Elok faiqotul himmah
Elok faiqotul himmah S.Pd

Gambar 4.2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)⁶⁵

Berdasarkan hasil dari wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan mengenai perencanaan pembelajaran bahwasanya setiap pendidik diharuskan untuk menyusun perangkat pembelajaran, setelah itu perlu menyiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran, serta pendidik

⁶⁵ Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 21 Mei 2024

harus mengondisikan suasana kelas sehingga pada saat pembelajaran berjalan dengan kondusif.⁶⁶

Rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Adanya RPP dan media yang baik juga mampu menciptakan suasana belajar. Sebab adanya RPP dan metode tahap pembelajaran dapat tersusun dan siswa akan dapat terangsang untuk belajar secara inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan. Selain itu penggunaan media atau metode dapat pula membuat peserta didik untuk mengemukakan pertanyaan dan dapat memberikan respon yang positif terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di ruang kelas.

Wawancara mengenai latar belakang guru menggunakan metode *card sort*. Pernyataannya sebagai berikut :

“untuk awalnya ya mbk, saya ragu dalam menggunakan metode ataupun strategi lainnya, karena sudah terbiasa menggunakan metode ceramah dan diskusi. Tetapi saya lihat itu anak –anak tidak fokus dengan materi yang saya sampaikan seperti monoton dan membosankan. Jadi mbk, saya mencoba menggunakan metode *card sort* mengapa saya tertarik dengan metode *card sort* karena yang saya tau metode *card sort* ini tidak hanya guru ataupun muridnya saja yang aktif tetapi sama-sama ikut serta aktif dalam proses pembelajaran, Apalagi siswa yang duduknya dibelakang saya pastikan tidak akan mendengarkan penjelasan dari saya, Begitupun saya mbk, jadi susah dalam kontrol kelas, jadinya kelasnya tidak kondusif.⁶⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa latar belakang adanya metode *card sort* yang diterapkan di MTS Bahrul Ulum dipengaruhi oleh kondisi siswa yaitu ketika guru menjelaskan materi

⁶⁶ Observasi di kelas VII MTS Bahrul Ulum, Jember, 21 Mei 2024

⁶⁷ Wawancara, Elok Faiqotul Himmah, 22 Mei 2024.

peserta didik banyak yang belum konsentrasi dan masih banyak yang berbicara sendiri. Sehingga keadaan tersebut siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik kurang maksimal dan pembelajaran jadi tidak kondusif.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai metode *card sort* maka peneliti melihat sendiri bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan metode *card sort*.

Berdasarkan observasi penelitian pada saat tersebut memang ditemukan bahwa ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi siswa belum bisa aktif dalam pembelajaran.⁶⁸

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa sebelum diterapkan metode *card sort* ini pendidik menggunakan metode ceramah dan diskusi. Karena kedua metode tersebut dirasa kurang membantu dalam metode pembelajaran, maka diberikan variasi metode pembelajaran.

“bagaimana bu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode sebelumnya ? Kalau untuk pembelajaran dikelas dengan metode ceramah anak-anak itu mbk mudah sekali bosan dan tidak terlihat bersemangat. Karena biasanya dengan metode ceramah anak-anak kelihatan bingung dengan apa yang saya sampaikan. Nah dari itu biasanya saya gabungkan metode ceramah dengan metode diskusi biar tidak terlalu monoton.”⁶⁹

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Fiqih yakni ibu Muarifatul Jannah, S.Pd mengenai penggunaan metode

⁶⁸ Observasi Di Kelas VII MTS Bahrul Ulum, Jember, 21 Mei 2024

⁶⁹ Wawancara, Elok Faiqotul Himmah, 22 Mei 2024.

ceramah dan diskusi dalam memperkuat pernyataan dari wawancara diatas.

“bener mbk saya juga mengalami hal yang sama ketika saya menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi anak-anak ribut sendiri, tidak ada aktivitas fisik yang dilakukan. Jadi mereka sekedar mendengarkan paham atau tidaknya saya kurang tau, ketika sebelum pembelajaran diakhiri, saya tanyakan apakah anak-anak paham, semua menjawab paham lantas saya harus bagaimana tidak mungkin saya jelaskan kembali yang ada anak-anak kecewa dan marah. Metode ceramah membuat anak-anak bosan mbk dan kondisi kelasnya tidak dapat terkontrol dan menjadi tidak kondusif.”⁷⁰

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan metode ceramah dan diskusi bukanlah menjadi pilihan terbaik pendidik karena banyak sekali kekurangannya. Pendidik juga mengungkapkan bahwa metode ceramah dan diskusi hanya sedikit membantu jadi perlu adanya metode yang bisa membuat peserta didik ingat terhadap materi dan membuat anak-anak bisa lebih aktif. Wawancara dengan guru Akidah akhlak selaku sebagai pendidik yang menerapkan metode *card sort*.

“jadi gini mbk setelah penggunaan metode ceramah dan diskusi tadi sedikit ada perubahan. Tetapi anak-anak masih sulit dalam mengingat materi. Jadi saya inisiatif mencoba untuk menerapkan metode *card sort* ini supaya bervariasi mbk.”⁷¹

Berdasarkan wawancara diatas pendidik akhirnya menerapkan metode *card sort* dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik lebih aktif dan mengingat materi yang sebelumnya.

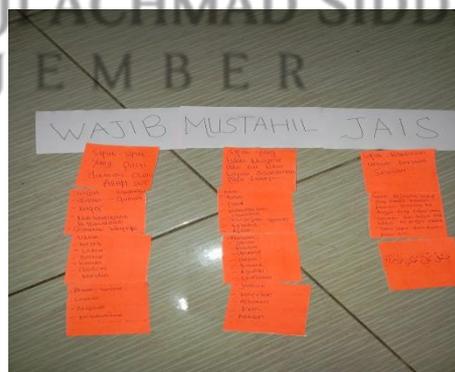
⁷⁰ Wawancara, Muarifatul Jannah, 22 Mei 2024

⁷¹ Wawancara, Elok Faiqotul Himmah, 22 Mei 2024

Dalam langkah selanjutnya, peneliti melakukan observasi melalui cara memperhatikan secara langsung materi yang telah disiapkan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak pada kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik adalah Bab II dengan tema sifat-sifat Allah SWT, sebelum mengawali pembelajaran pendidik memberikan penjelasan terlebih dahulu materi pembelajaran yang masih belum dipahami oleh peserta didik.⁷²

b. Bahan ajar atau materi pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran setelah rencana pelaksanaan pembelajaran RPP selanjutnya yakni mempersiapkan bahan ajar pembelajaran yang akan digunakan didalam kelas. Pendidik mata pelajaran akidah akhlak harus memahami situasi dan materi-materi yang sudah dipelajari ataupun materi yang belum dipahami oleh peserta didik, untuk meminimalisir terjadinya permasalahan atau kesulitan ketika berlangsungnya pembelajaran.



Gambar 4.3
Menyiapkan Bahan Ajar Metode *Card Sort*⁷³

⁷² Observasi Di kelas VII MTS Bahrul Ulum, Jember, 21 Mei 2024

⁷³ Dokumentasi Bahan Ajar *Card Sort*, Jember, 21 Mei 2024

Hal tersebut juga disampaikan ibu elok selaku guru mata pelajaran akidah akhlak, menyatakan bahwa “

“setelah saya mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selanjutnya saya menyiapkan bahan ajar yang akan saya gunakan ketika pembelajaran berlangsung, saya juga harus melihat kondisi siswa dan materi yang akan disampaikan selanjutnya supaya sesuai dengan bahan ajar yang saya siapkan”⁷⁴

Setelah melaksanakan wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi melalui cara mengamati secara langsung mengenai materi materi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh pendidik sebelum dilaksanakannya proses belajar mengajar. Materi yang disampaikan kepada peserta didik yakni tentang sifat-sifat ALLAH SWT.



Gambar 4.4

Materi Bahan Ajar Pembelajaran (Sumber: Dokumentasi Pribadi)⁷⁵

Dengan menyiapkan bahan ajar proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan mencapai tujuan, dengan bahan ajar juga dapat melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam

⁷⁴ Wawancara, Elok faiqotul himmah, 22 Mei 2024

⁷⁵ Dokumentasi, Materi Bahan Ajar (Buku Paket), 21 Mei 2024

memahami materi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh pendidik. Saat pembelajaran dimulai peserta didik dapat memahami dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan oleh pendidik.⁷⁶

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, tentunya peneliti juga melakukan dokumentasi pada buku paket sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut melalui implementasi metode *card sort*. Materi yang digunakan pada Bab II sifat-sifat Allah SWT. Materi tersebut dipaparkan dengan menggunakan metode *card sort* supaya pembelajaran menjadi bervariasi dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

2 Pelaksanaan Implementasi Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Bahrul Ulum Tahun Pelajaran 2024

Metode *Card Sort* adalah metode pembelajaran yang digunakan pendidik dengan maksud untuk mengajar peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Metode ini memiliki ciri yaitu menggunakan kartu sebagai media utamanya. Peserta didik harus memilah-milih kartu yang sudah disiapkan oleh pendidik. Setelah itu disusun sesuai dengan klasifikasi materinya.

Dalam melakukan penerapan metode *card sort* perlu ada beberapa langkah yang harus dilalui oleh peserta didik. Langkah-langkah dalam

⁷⁶ Observasi Di kelas VII MTS Bahrul Ulum, Jember, 21 Mei 2024

penerapan metode *card sort* di MTS Bahrul Ulum meliputi sebagai berikut :

- a Ning elok selaku guru Akidah Akhlak menyiapkan kartu yang berisi tentang materi pokok sesuai KI/KD mata pelajaran
- b Meminta peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya
- c Siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode yang akan digunakan
- d Seluruh kartu akan diacak agar tercampur
- e Guru memberikan kartu indeks kepada setiap siswa
- f Siswa akan diaarahkan menganalisis materi pada kartu tersebut
- g Siswa diminta untuk bekerja secara mandiri atau bersama teman
- h Kemudian siswa harus menempel kartu yang dipegang dibawah kartu inti yang sudah ditempelkan dipapan tulis oleh guru
- i Kemudian siswa berkelompok dengan teman yang sesuai dengankartu indeksnya
- j Guru meminta perwakilan dari kelompoknya untuk maju dan mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok
- k Setelah itu guru dan siswa akan memberikan kesimpulan secara bersama-sama
- l Terahir siswa diarahkan untuk mengerjakan kompetensi sebagai evaluasi

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada mata pelajaran akidah akhlak. Kegiatan Pembelajaran

yang dilakukan ada tiga tahap yaitu, kegiatan pendahuluan. Kegiatan inti, kegiatan penutup. Kegiatan ini dilakukan dalam proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan dimana terjadinya interaksi antara stimulus dan respon. Tugas guru yaitu menyampaikan materi yang sudah di tentukan selain itu guru juga menggunakan beberapa soal evaluasi guna mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengingat materi yang sudah disampaikan oleh guru. Sedangkan penilain atau evaluasi non test guru melakukan pengamatan dari keaktifan siswa dalam berdiskusi menjawab atau menyelesaikan suatu permasalahan.

a. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini proses pembelajaran memiliki langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh seorang pendidik mata pelajaran akidah akhlak sebelum proses belajar mengajar berlangsung.

Hal tersebut disampaikan langsung oleh ibu elok faiqotul himmah, menyatakan:

“untuk mengawali proses pembelajaran dalam metode *card sort*, yang pertama saya lakukan yaitu mengucapkan salam dan melihat kondisi peserta didik, jika sudah dirasa bisa dikondisikan saya memimpin doa dan dilakukan secara bersama sebelum pelajaran berlangsung, agar proses pembelajaran berjalan sesuai apa yang diharapkan. Setelah itu dilanjutkan menanyakan kabar peserta didik dan absensi siswa, dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menjelaskan materi yang akan dilakukan menggunakan metode *card sort*, selanjutnya membahas tentang langkah-langkah metode *card sort* dan dilaksanakan presentasi untuk melatih mental peserta didik dan

terahir dilaksanakan evaluasi dengan mengerjakan soal untuk mengingat materi yang disampaikan”⁷⁷

Dikuatkan dengan wawancara bersama peserta didik kelas VII MTS Bahrul Ulum yakni Vanis khumairoh, menyatakan bahwa:

“untuk mengawali pembelajaran ibu elok biasanya terlebih dahulu mengucapkan salam kepada kami lalu dilanjutkan untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran peserta didik dilanjutkan menjelaskan materi akidah akhlak”⁷⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat dua responden bahwasanya dalam implementasi metode card sort pendidik melaksanakan tiga tahapan yakni, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Ketiga tahap tersebut sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan observasi didalam kelas untuk menyaksikan secara langsung kegiatan pembelajaran dari tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan yakni pendidik mengucapkan salam, mengondisikan peserta didik, memimpin doa, absensi peserta didik dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi.⁷⁹

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pendidik akan melakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disiapkan oleh pendidik sebelum kegiatan belajar mengajar

⁷⁷ Wawancara, Elok Faiqotul Himmah, 22 Mei 2024

⁷⁸ Wawancara, Vanis Khumairoh, 25 Mei 2024

⁷⁹ Observasi Di kelas VII MTS Bahrul Ulum, Jember, 21 Mei 2024

berlangsung. Hal tersebut disampaikan oleh ibu elok selaku guru mata pelajaran akidah akhlak, menyatakan :

“Penggunaan metode *card sort* yang saya gunakan ada 8 langkah. Langkah-langkahnya adalah 1). Membagikan kartu 2). siswa berbaur mencari pasangankartu yang sesuai. 3). Siswa berdiskusi. 4). Siswa maju menempelkan kartu. 5). Perwakilan kelompok maju untuk presentasi. 6). Guru mengoreksi jawaban dari kartu yang ditempel dipapan tulis. 7). Guru melakukan refleksi. 8). Soal tes.”⁸⁰

Peneliti juga dikuatkan dengan ungkapan peserta didik yakni Vanis Khumairoh terkait dengan langkah-langkah penggunaan metode *card sort*. Ungkapanya sebagai berikut:

“jadi kak awalnya kita dijelaskan materi dan penggunaan metode *card sort*. Setelah itu kita dibagikan kart-kartu yang sudah berisi materi. Nah ibu guru elok menyuruh kita untuk mencari pasangan dari kartu yang kita pegang. Setelah itu kita disuruh maju untuk menempelkan kartu di papan tulis dibawah kategori inti materi. Trus kita duduk kembali bersama kelompoknya dan disuruh diskusi untuk materi yang tadi kita dapatkan. Awalnya kaget ketika bu elok menyuruh perwakilan kelompok maju untukmelakukan presentasi. Jadi kita saling tunjuk gitu siapa yang harus maju. Nah setelah selesai presentasi kita semua termasuk bu elok menyimpulkan hasil diskusinya. Terahir kita disuruh ngerjakan soal kompetensi katanya buat evaluasi.”⁸¹

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa yang lain yakni Nailatul Familiah mengenai langkah-langkah penggunaan metode *card sort* yang di terapkan di MTS Bahrul Ulum. Ungkapanya sebagai berikut :

⁸⁰ Wawancara, Elok Faiqotul Himmah, 22 Mei 2024

⁸¹ Wawancara, Vanis Khumairoh, 25 Mei 2024

“Ada beberapa langkah kak, langsung intinya ya kak. Kita diberikan kartu, cari pasangan kartu ke teman yang lain, maju nempel kartu di papan tulis, kelompok diskusi, perwakilan maju presentasi, menyimpulkan bersama, terus dikasih tugas. Sudah deh.”⁸²

Peneliti mengobservasi pada saat kegiatan belajar mengajar dengan mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Dengan begitu peneliti dapat menyaksikan langsung proses belajar mengajar dengan menggunakan metode tersebut.⁸³ Selanjutnya langkah-langkah kegiatan penerapan metode *card sort* sesuai dengan pelaksanaan dikelas sebagai berikut:

- 1) Sebelum menerapkan metode *card sort* pendidik menjelaskan materi terlebih dahulu dan meminta peserta didik untuk memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik guna untuk mempersiapkan peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*.
- 2) Setelah itu pendidik menyampaikan materi, pendidik membagikan kartu yang sudah disiapkan, pendidik menjelaskan cara penerapan metode *card sort*.

⁸² Wawancara, Nailatul Familia, 25 Mei 2024

⁸³ Observasi Di Kelas VII MTS Bahrul Ulum, Jember, 21 Mei 2024



Gambar 4.5
Pendidik membagikan kartu
 (Sumber:Dokumentasi Pribadi)⁸⁴

- 3) Langkah ke tiga pendidik meminta peserta didik untuk mencari kategori yang sama dengan temanya dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok.



Gambar 4.6
Peserta didik berdiskusi (Sumber:Dokumentasi Pribadi)⁸⁵

- 4) Selanjutnya peserta didik diminta untuk menempelkan kartu di papan tulis sesuai dengan kategori yang disiapkan oleh pendidik.

⁸⁴ Dokumentasi, Kegiatan Pendidik Membagikan Kartu *Card Sort*, Jember, 21 Mei 2024

⁸⁵ Dokumentasi Diskusi Kelompok Kelas VII , Jember, 21 Mei 2024

Peserta didik yang sudah menempelkan kartunya diminta untuk duduk kembali.



Gambar 4.7
Peserta Didik Menempelkan Kartu Sesuai Kategori
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)⁸⁶

- 5) Pendidik meminta perwakilan dari kelompok untuk maju dan mempresentasikan kategori yang didapat, untuk melatih mental peserta didik.
 - 6) Terahir pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dilaksanakan menggunakan metode *card sort*.
- c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini, pendidik menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik supaya materi yang disampaikan mudah di ingat oleh peserta didik. Hal ini disampaikan ibu elok selaku guru mata pelajaran akidah akhlak, menyatakan :

“ setelah peserta didik menyelesaikan materi dengan menggunakan metode *card sort*, pada kegiatan yang terakhir yaitu bersama-

⁸⁶ Dokumentasi Menempelkan Kartu *Card Sort*, Jember, 21 Mei 2024

sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan metode *card sort*”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *card sort*, pendidik dan peserta didik bersama-sama untuk menyimpulkan materi yang sudah disampaikan menggunakan metode *card sort*. Dengan adanya kegiatan penutup dengan menyimpulkan materi tersebut peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi tersebut.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *card sort* meliputi tiga aspek yakni : a) Kegiatan pendahuluan yang meliputi: mengucapkan salam, berdoa dan absensi peserta didik dilanjutkan penyampaian materi Bab II tentang sifat-sifat Allah SWT. b) Kegiatan inti berupa langkah-langkah penerapan metode *card sort*. c) Kegiatan penutup menyimpulkan bersama materi Bab II sifat-sifat Allah SWT, membaca doa sesudah belajar dan ditutup dengan salam.

3 Evaluasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTS Bahrul Ulum Mayang Jember

Setelah seluruh rangkaian telah selesai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *card sort*,

⁸⁷ Wawancara, Elok Faiqotul Himmah, 22 Mei 2024

pada tahap evaluasi pendidik memberikan evaluasi formatif kepada peserta didik dengan evaluasi berupa soal-soal yang ada di buku paket, memberikan evaluasi soal-soal untuk melatih peserta didik dalam meningkatkan daya ingat yang tinggi dan mengetahui tingkat wawasan peserta didik, dengan memberikan soal menganalisis dan ulangan harian maupun non tes dengan pendidik melihat tingkah laku keseharian peserta didik dan keaktifan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan memberikan ulangan harian berupa pilihan ganda maupun esay kepada peserta didik terkait Bab II tentang sifat-sifat Allah SWT yang ada di buku paket.⁸⁸

Evaluasi yang dilakukan oleh ibu elok yaitu peserta didik diberikan soal tertulis. Evaluasi ini dilakukan sebagai ulangan harian, selain itu juga untuk ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Hasil wawancara terkait evaluasi bersama ibu elok faiqotul himmah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut :

“evaluasi yang saya berikan berupa tes tulis mbk yaitu pilihan ganda dan esay. Evaluasi ini untuk melihat seberapa daya ingat peserta didik pada materi yang sudah saya sampaikan melalui metode *card sort*. Melihat dari hasil evaluasi sebelumnya nilai rata-rata di atas KKM dan menurut saya nilai anak-anak sudah mulai meningkat. Evaluasi yang saya berikan biasanya berupa lima soal pilihan ganda dan lima soal esay, sebelum itu saya sudah sampaikan ke anak-anak bahwasanya evaluasi ini akan saya masukkan dinilai harian, jadi anak-anak lebih berpikir dan mengingat materi yang sudah saya sampaikan. Saya juga menggunakan evaluasi pada ranah kognitif , afektif dan psikomotorik ”⁸⁹

⁸⁸ Observasi Di MTS Bahrul Ulum, Jember, 21 Mei 2024

⁸⁹ Wawancara, Elok Faiqotul Himmah, 22 Mei 2024.

Hal tersebut juga ditegaskan oleh siswa yang bernama vanis khumairoh yang berkata bahwa :

“benar kak, ibu elok menggunakan evaluasi tertulis yaitu berupa soal pilihan ganda dan soal essay. Awalnya anak-anak males jika disuruh mengerjakan evaluasi tertulis tetapi ibu elok menyampaikan bahwasanya nilainya akan masuk dalam ulangan harian, jadi teman-teman berlomba-lomba untuk mengingat materi yang bu elok sampaikan pada saat pembelajaran”⁹⁰

Bedasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti evaluasi ini mencakup ujian tertulis seperti ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Evaluasinya berisi materi yang sudah disampaikan. Dapat disimpulkan adanya evaluasi tertulis dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru.⁹¹

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya dengan diberikan kegiatan evaluasi pembelajaran didalam kelas yang dilakukan terhadap pendidik dengan menggunakan tes tulis yakni pendidik memberikan soal tanya jawab maupun ulangan harian yang ada di buku paket dan berupa non tes dengan cara menilai perilaku atau tingkah laku peserta didik setiap harinya saat didalam kelas.

Peserta didik kelas VII terlihat sangat antusias dan teliti dalam mengerjakan soal evaluasi. Hal ini menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan. Dengan hasil evaluasi yang positif, soal-soal yang diberikan ketika pelaksanaan evaluasi memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan diatas 80. Hal ini

⁹⁰ Wawancara, Vanis Khumairoh, 25 Mei 2024.

⁹¹ Observasi Di Kelas VII MTS Bahrul Ulum, Jember 21 Mei 2024

menunjukkan bahwa pendidik berhasil memberikan pembelajaran yang efektif dan peserta didik berhasil mencapai standar yang diharapkan.

Hasil nilai ulangan pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah diterapkannya metode *card sort* pada tabel yang tercantum sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar Nilai Hasil Ulangan Harian

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
1	Arul Hidayat	70	80
2	Annisatul Munawaroh	75	82
3	Assyifa	73	80
4	Bilqis Salsabila	80	84
5	Diana Salsa Bela	74	81
6	M .Rafi	72	80
7	Maulana Arik	75	82
8	M . Yahfi	81	86
9	Muhammad Fatih	76	81
10	Muhammad Faqih	70	86
11	Mohammad Kholil Ababil	70	83
12	Nailatun Familiah	72	80
13	Rasya Farasya	74	81
14	Riski Maulana	73	84
15	Vanis Khumairoh	80	88

Pada tabel terdapat daftar nilai ulangan harian, dimana nilai rata-rata peserta didik sebelum di terapkan metode *card sort* nilainya dibawah KKM dengan adanya penerapan metode *card sort* nilai peserta didik mengalami kenaikan.

Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* pada mata pelajaran *card sort* ini mampu untuk melatih daya ingat peserta didik dan mampu untuk menjadikan peserta didik aktif

dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dengan penerapan metode *card sort* peserta didik dilatih untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi terkait materi sifat-sifat Allah SWT. Dengan demikian, model pembelajaran ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran didalam kelas, serta memperkuat pemahaman dan ketertiban peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Dengan adanya evaluasi pembelajaran ini tujuannya agar peserta didik mampu memahami materi dengan mudah dan cermat mengenai materi yang telah disampaikan oleh pendidik dan harapan pendidik ketika memberikan soal evaluasi, pendidik berharap peserta didik dapat mengerjakan secara tepat waktu dan dapat mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan dan juga agar peserta didik mampu bekerja sama dan saling membantu dalam tim atau kelompok maupun teman sebayanya saat kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas.

Setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode *card sort* ini juga mampu menghidupkan suasana kelas menjadi menyenangkan. Saat pendidik melakukan kegiatan penutup, pendidik juga memberikan sedikit motivasi untuk peserta didik sebagai berakhirnya pembelajaran, selanjutnya pendidik memimpin doa bersama dan terakhir mempersilahkan kepada peserta didik untuk meninggalkan kelas dengan tertib dan tenang.

C Hasil Temuan

Hasil seluruh data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dilokasipenelitian,, hal tersebut perlu adanya pembahasan temuan. Pada pembahasan temuan memuat gagasan temuan yang terdiri dari gagasan peneliti relevensi dengan topic ini, maka dariitu pembahasan inidisesuaikan dengan sub yang menjadi intidari pembahasan,gunu mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan pada saat melakukan penelitian dilokasi. Pembahasan temuan disusun secara sistematis yang menyesuaikan kondisi pada lapangan mengenai “Implementasi Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024. Adapun peneliti memaparkan pembahasan temuan penelitian yakni sebagai berikut :

Tabel 4.3
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
	Perencanaan implementasi metode <i>card sort</i> pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTS bahrul ulum mayang jember tahun pelajaran 2024	Pencanaan pada proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode <i>card sort</i> yaitu merencanakan dan mempersiapkan perangkat pembelajaran ketika melaksanakan proses pembelajaran. Yang perlu disiapkan oleh pendidik yakni mempersiapkan beberapa komponen yakni menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pendidik juga menyiapkan bahan ajar metode <i>card sort</i> sebagai bahan atau alat dalam pembelajaran selain itu, pendidik juga mempersiapkan buku paket sebagai acuan dalam pembelajaran.
	Pelaksanaan implementasi	Pada tahap pelaksanaan implementasi

<p>metode <i>card sort</i> pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTS bahrul ulum mayang jember tahun pelajaran 2024</p>	<p>metode <i>card sort</i> pada mata pelajaran akidah akhlak ini, pendidik melaksanakan tiga langkah yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan yang terahir kegiatan penutup sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a Pada kegiatan pendahuluan yakni meliputi pendidik mengucapkan salam, lalu memimpin doa dan menyampaikan materi pembelajaran secara singkat. b Kegiatan inti berisikan langkah-langkah penerapan metode <i>card sort</i> meliputi : pendidik membagikan kartu yang berisi materi yang sudah disampaikan, kartu di bagikan kepada setiap peserta didik setelah itu pendidik menjelaskan cara menggunakan metode <i>card sort</i> setelah itu pendidik meminta peserta didik untuk mencari kartu dengan kategori yang sama dan meminta peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Setelah itu pendidik meminta kelompok 1 dan seterusnya untuk menempelkan kartu di papan tulis secara bergantian. Terahir perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi. c Kegiatan penutup, pendidik memberikan soal evaluasi dan diakhiri dengan membaca do'a bersama.
<p>evaluasi implementasi metode <i>card sort</i> pada mata pelajaran akidah akhlak pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTS bahrul ulum tahun pelajaran 2023/2024</p>	<p>Evaluasi implementasi metode <i>card sort</i> pada mata pelajaran akidah akhlak pendidik menggunakan evaluasi formatif yakni pendidik memberikan tes tulis pada kegiatan akhir pembelajaran yang dilaksanakan ketika akhir pembelajaran didalam kelas dan tes non tulis dengan mengamati keaktifan belajar peserta didik saat didalam kelas ketika menggunakan metode <i>card sort</i>.</p>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa di MTS bahrul ulum telah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk upaya mengaktifkan kelas dan upaya pserta didik lebih mudah dalam memahami materi.

1 Perencanaan Implementasi Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Bahrul Ulum Mayang Jembertahun Pelajaran 2024

Observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada lapangan, peneliti menemukan data terkait perencanaan implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTS Bahrul Ulum. Terlihat pada temuan peneliti menjelaskan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran pendidik sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini sesuai dengan pengaturan pemerintah No.19 tahun 2005 pasal 20 yang berbunyi bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan hasil penilaian belajar.

Selain menyiapkan perangkat pembelajara, pendidik juga menyiapkan bahan ajar *card sort* berupa kertas origami yang sudah berisikan materi yang sudah di sampaikan yaitu Bab II tentang sifat-sifat Allah SWT, dan menyiapkan buku paket sebagai acuan pembelajaran.

Tanpa adanya perencanaan yang baik tidak akan menjadikan suatu proses pembelajaran dengan baik dan sukses. Jadi pentingnya adanya perencanaan pembelajaran untuk terwujudnya suatu pembelajaran yang baik. RPP ini adalah pedoman yang tersusun untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP yang guru gunakan di MTS Bahrul Ulum yaitu menggunakan RPP satu lembar.

Sebelum guru menggunakan metode *card sort* siswa mengeluhkan bahwasanya pembelajaran didalam kelas terasa membosankan dan tidak bersemangat dalam pembelajaran, maka dari itu guru melakukan inovasi dan melakukan metode pembelajaran aktif yaitu metode *card sort*.

Dengan diterapkannya metode *card sort* adapun hasil yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

- a) Menguatkan daya ingat peserta didik (recall)

Berdasarkan yang telah peneliti analisis ditemukan bahwa adanya metode *card sort* dapat menguatkan daya ingat materi siswa. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan dimana peserta didik kelas VII harus bisa memilah kartu materi dengan benar. Langkah memilih kartu membuat siswa berusaha mengingat materi yang sudah pernah dijelaskan dan dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Materi yang telah dipelajari oleh peserta didik biasanya cepat lupa apalagi pada pertemuan setelahnya. Menguatkan daya

ingat peserta didik memang sesuai dengan tujuan dan kelebihan dari metode *card sort*. Dengan adanya penerapan metode *card sort* yang mengharuskan siswa untuk berusaha mengingat materi dapat mengaktifkan setiap siswa dan sekaligus juga dapat membangun kerjasama kelompok dalam belajar.

Tingkat pengetahuan adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu objek, prinsip, atau teori yang pernah dipelajari. Pengetahuan yang tersimpan dalam memori akan digali pada saat dibutuhkan melalui peringatan kembali (*recall*) atau mengenal kembali (*recognition*).

Jadi berdasarkan temuan beserta pernyataan teori diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *card sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan daya ingat memori peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Membantu peserta didik mengingat kembali objek atau poin-poin penting dalam bab yang sedang atau sudah dipelajari.

Upaya tersebut bermanfaat untuk siswa dalam mengerjakan kompetensi. Jika siswa mengingat poin-poin penting pada materi akan memudahkan dalam mengerjakan kompetensi. Sebaliknya jika siswa belum memahami dan mengingat poin-poin yang penting maka akan menghambat dalam mengerjakan kompetensi.

b) Pemahaman Materi

Berdasarkan analisis peneliti ketika dalam pelaksanaannya dikelas VII bahwa penerapan metode card sort berkaitan dengan pemahaman materi. pemahaman materi

dibuktikan dengan kemampuan peserta didik dalam mengelompokkan materi kartu lengkap kedalam kartu inti. Kegiatan menempel kartu dapat membuktikan sejauh mana pemahaman materi. Pemahaman materi dibuktikan dengan kemampuan peserta didik dalam mengelompokkan kartu pelengkap ke kartu inti. Kegiatan menempel kartu dapat membuktikan sejauh mana pemahaman materi siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak dengan cara menggunakan metode card sort. Peserta didik akan dianggap sudah memahami materi Akidah Akhlak jika mampu mempresentasikan pengetahuan yang sudah didapat.

Berdasarkan analisis data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MTS Bahrul Ulum bahwa usaha pendidik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan metode *card sort* yakni dengan mengamati kinerja siswa ketika pelaksanaannya. Jika peserta didik sudah benar dalam menempelkan kartunya dibawah kartu inti maka dikatakan siswa tersebut memahami materi. Akan tetapi jika tidak sesuai dalam menempel kartu tersebut dapat dikatakan pemahamannya masih belum maksimal.

Dari pernyataan diatas tentang tingkat pemahaman materi saat kegiatan penerapan metode *card sort* sesuai dengan teori yang disampaikan Bloom pada buku Dr. Joko Subando bahwa seseorang bisa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memahami hubungan anantara fakta-fakta atau konsep dalam suatu materi dengan memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang materi tersebut. Teori direalisasikan dengan kegiatan siswa kelas VII MTS Bahrul Ulum yang menemukan fakta materi pada kartu-kartu indeks pada metode *card sort*.

c) Meningkatkan hasil belajar

Penilaian merupakan hal yang sangat penting dengan penerapan metode *card sort* Karena aspek pengetahuan akan berkaitan dengan hasil kompetensi yang didapat.

Penilaian ini berguna untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik dengan hasil belajar yang akan didapat, yang awalnya dengan menggunakan metode diskusi dan ceramah peserta didik merasa tidak bersemangat dalam mengerjakan kompetensi dan pendapat pendidik nilai yang di peroleh tidak memuaskan. Tetapi semenjak diterapkanya metode *card sort* peserta didik jadi bersemangat ketika mendapatkan soal evaluasi dari pendidik dan nilainya pun meningkat.

2 Pelaksanaan Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024

Hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada lapangan, peneliti menemukan data terkait proses pembelajaran menggunakan metode *card sort* di mata pelajaran Akidah Akhlak DI MTS Bahrul Ulum menggunakan tingkatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Asal data yang diperoleh dilapangan ternyata peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak, tidak terdapat kendala yang dirasakan oleh peserta didik, peserta didik juga merasa senang dan tak merasa bosan dengan metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Sesuai dengan observasi kegiatan pendahuluan merupakan langkah awal dalam proses pembelajaranguna mengakrabkan lagi guru dengan peserta didik seta menciptakan korelasi yang sinkron antara pedidik dan peserta didik. Adapun kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu :

- a Guru membuka dengan mengucapkan salam.
- b Siswa mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.
- c Guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan peserta didik.
- d Guru mengabsen peserta didik.

- e Guru memberikan refleksi kepada peserta didik yaitu menanyakan perihal materi sebelumnya.
- f Guru menyampaikan materi dan metode yang akan digunakan

Hal ini membuat peserta didik akan lebih merasa diperhatikan sekaligus guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. Tujuan pembelajaran adalah komponen primer yang terlebih dahulu dirumuskan seorang guru pada proses belajar mengajar.

Tujuan pembelajaran artinya target yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran .

Kemudian ada kegiatan inti yaitu membahas bagaimana langkah-langkah dalam penggunaan metode *card sort* sebagai berikut :

- a Guru memberikan gambaran umum dari materi melalui peta konsep yang ditempel di papan tulis kemudian
- b Guru mengecek kartu dan membagikan kartu kepada peserta didik
- c Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu sesuai dengan kartu yang dipegangnya, setelah itu dilanjutkan diskusi kelompok
- d Kemudian siswa maju kedepan untuk menempelkan kartu tersebut
- e Siswa yang sudah menempelkan kartu duduk kembali bersama kelompoknya untuk berdiskusi untuk mempersiapkan presentasi.

- f Perwakilan kelompok maju untuk presentasi materi yang sudah didiskusikan
- g Kemudian guru membagikan soal evaluasi pembelajaran
- h Setelah selesai mengerjakan soal dikumpulkan di meja guru

Kegiatan ini menjelaskan bagaimana proses atau tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Dengan begitu tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan oleh seorang pendidik

Yang terakhir ada kegiatan penutup dimana artinya pembelajaran telah selesai susunan kegiatan penutup sebagai berikut :

- a Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama
- b Guru menyampaikan materi selanjutnya
- c Penutup Doa dan salam

Kegiatan penutup ini untuk mengetahui seberapa tinggi daya ingat peserta didik di pertemuan selanjutnya. Kegiatan penutup ini juga mengingatkan kembali materi apa yang harus peserta didik pelajari di rumah untuk pertemuan selanjutnya.

Penggunaan metode pembelajaran wajib menyesuaikan menggunakan mata pelajaran yang akan diajarkan dan memperhatikan karakter peserta didik sehingga materi pembelajaran bisa diterima mereka dengan efektif. Metode pembelajaran antara lain yaitu ceramah, diskusi, kerja gerombolan, simulasi dan demonstrasi.

Jadi metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan pendidik dalam memberikan materi pembelajaran pada peserta didik.

3 Evaluasi Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Peajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024

Dalam menjamin seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan optimal dan sesuai menggunakan tujuan yang telah dibuat, maka perlu adanya penelitian yang dilakukan oleh seorang pendidik. Maka perlu adanya penilaian yang dilakukan pada MTS Bahrul Ulum ialah bagian berasal proses aktivitas pembelajaran buat memilih serta buat menentukan sejauhana pesidik dapat memahami materi yang telah dijelaskan serta diaeh peserta didik.

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengantujuan suatu kegiatan mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Sebenarnya, evaluasi juga merupakan proses memahami, memberiarti, mendapatkan, mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan mengambil keputusan.

Tujuan umum evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua pertama, untuk menghimpun berbagai keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti perkembangan yang dialami oleh para siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Kedua, untuk mengukur dan menilai efektivitas mengajar serta berbagai metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa.

Evaluasi sangat umum dilakukan dalam satu kegiatan atau sebuah organisasi. Evaluasi ini merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru di MTS Bahrul Ulum pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu dengan tes dan non tes. Berdasarkan penelitian yang dilakukan guru telah melakukan metode pembelajaran *card sort*, kemudian guru juga sesekali melakukan refleksi sebelum memulai pembelajaran atau setelah pembelajaran dan guru juga melakukan evaluasi melalui tes tertulis ada sepuluh soal, lima soal pilihan ganda dan lima soal esay. Dengan dilakukannya tes guru bisa mengetahui seberapa paham peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan.

Evaluasi merupakan satu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan lulus tidaknya peserta didik dari tujuan yang dicapai.

Kemampuan siswa semakin tinggi mereka juga paham terkait materi. Evaluasi dalam penelitian pada tahun pelajaran 2024 diberikan secara lisan. Hal ini penilaian ranah kognitif. Evaluasi ranah kognitif artinya ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, serta evaluasi. Segala sesuatu yang mencakup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Tempat kognitif berkenaan dengan ingatan atau pengetahuan dan kemampuan

intelektual dan ketrampilan-ketrampilan.pada ranah kognitif ada enam jenjang proses berfikir, mulai dari ranah terendah hingga ranah tertinggi. keenam jenjang yang dimaksud ialah pengetahuan, hafalan, ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), serta penelitian (*evaluation*).

Mengenai itu telah sinkron dengan buku pusat pengembangan sistem pembelajaran yang menunjukkan bahwasannya penelitian hasil belajar efektif yakni kemampuan yang berkenaan dengan perasaan, emosi, perilaku/derajat penerimaan atau evaluasi suatu objek.

Ranah efektif artinya ranah yang berhubungan dengan perilaku atau nilai. Para ahli berkata bahwa sikap seorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah mempunyai perasaan penguasaan sikap yang baik. Akibat belajar efektif akan timbul tingkah laris peserta didik dalam segala hal aktivitas yang terjadi di dalam kelas.

Selain evaluasi ranah kognitif ada efektif, dan ranah psikomotorik di MTS Bahrul Ulum ini menerapkan evaluasi tadi. Pengajar akidah akhlak melakukan observasi atau pengamatan terkait perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Sebagai akibatnya diharapkan peserta didik mampu dalam pelajaran akidah akhlak dengan baik serta permanen mempertahankan nilai prestasi mereka.

a. Soal tes

1) Tes Lisan

Tes yang dilakukan guru saat pembelajaran adalah guru bertanya kepada peserta didik terkait materi pertemuan sebelumnya.

b. Tes tertulis

Tes tertulis yang dilakukan oleh guru yaitu soal soal yang berisi materi pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya. Tes tertulis ini berfungsi untuk melihat kemampuan peserta didik. Dengan adanya tes ini peserta didik akan mempunyai rasa tanggung jawab dalam mengerjakan soal. Tes tertulis yang guru siapkan ada sepuluh soal, lima pilihan ganda dan lima soal essay. Berdasarkan nilai yang diambil dari dokumentasi, rata-rata nilai pada pelajaran pertama mendapatkan nilai rata-rata 86 dan pada pembelajaran yang ke dua nilai rata-rata 76, kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan nilai 60 dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan. Dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang menggunakan strategi *card sort* berada pada rata-rata nilai diatas KKM.

c. Kendala dan Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ada faktor kendala yang menghambat suksesnya kegiatan belajar mengajar. Cara yang bisa dilakukan guru adalah mengajak siswa aktif saat

proses pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang nyaman, tidak monoton, memberikan apresiasi atau pujian. Kendala yang terjadi terus menerus akan mengganggu aspek kelayakan guru dalam penyampaian materi maupun peserta didik tidak berhasil dalam suatu proses pembelajaran. Oleh sebab itu penting bagi guru untuk belajar dari pengalaman agar kendala tersebut dapat teratasi. Faktor penghambat ini juga berasal dari pola pikir masing-masing peserta didik, setiap peserta didik memiliki pola pikir yang berbeda ada yang cepat tangkap dalam pembelajaran ada juga yang lambat dalam memahami suatu materi yang guru sampaikan. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi kendala untuk cara mengatasi kesulitan belajar yang bisa membantu peserta didik.

Adapun data wawancara yang diperoleh dilapangan mengenai kendala cara mengatasinya sebagai berikut :

Dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode card sort biasanya anak susah untuk menentukan kartu yang sesuai dan untuk perwakilan dalam satu kelompok biasanya peserta didik saling tunjuk siapa yang harus mewakili teman temanya untuk presentasi di depan.

Selanjutnya cara mengatasinya beliau juga mengemukakan sebagai berikut :

cara yang saya lakukan untuk mengatasi kendala tersebut biasanya saya memberikan kesempatan untuk bertanya, kemudian

saya membuat absensi untuk peserta didik yangyang telah maju untuk mewakili teman temanya presentasi dan memberikan peringatan presentasi hanya bisa dilakukan satu peserta didik satu kali presentasi, jadi peserta didik yang sudah pernah presentasi tidak boleh mewakili teman-temanya di pertemuan selanjutnya.

Permasalahan yang muncul ketika kegiatan pembelajaran berlangsung itu adalah hal yang wajar dan hal itu perlu guru meperhatikan setiap peserta didiknya. Dengan begitu guru bisa memaksimalkan dalam proses penyampaian materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif dan tidak monoton.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan diatas dan hasil penelitian yang didapatkan peneliti setelah melakukan penelitian tentang Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Bahrul Ulum Mayang Jember, maka diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1 Pada tahap perencanaan, pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selain mempersiapkan perangkat pembelajaran pendidik juga mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan ketika pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode *card sort* yaitu kertas origami yang sudah berisikan materi Bab II tentang sifat-sifat Allah SWT dan yang terakhir pendidik mempersiapkan buku paket sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2 Pada tahap pelaksanaan implementasi metode *card sort* ini, pendidik melaksanakan tiga tahap meliputi, 1) Kegiatan pendahuluan, 2) Kegiatan inti 3) Kegiatan penutup. a) Kegiatan pendahuluan yakni meliputi pendidik mengucapkan salam, membaca doa dan menyampaikan materi pembelajaran secara singkat pada Bab sifat-sifat Allah SWT. b) Kegiatan inti yaitu meliputi langkah-langkah penerapan metode *card sort*. Pendidik membagikan kartu yang berisikan kategori materi yang

sudah dijelaskan, peserta didik diminta untuk mencari pasangan sesuai dengan kategori, peserta didik berdiskusi dan diminta maju kedepan untuk menempelkan kartu sesuai dengan ategoi yang disiapkan oleh pendidik, setelah itu peserta didik diminta perwakilan dari tim maju untuk mempresentasikan hasil dari diskusi. c) kegiatan penutup Peserta didik beserta pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran Bab sifat-sifat Allah SWT, dan dilanjutkan menutup dengan doa dan salam.

- 3 Dalam evaluasi implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak menggunakan evaluasi formatif yakni pendidik memberikan tes tulis dan non tes dengan meangamati tingkah laku dan keaktifan peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar dimulai.

B SARAN

Setelah melaksanakan beberapa pembahasan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti memberikan saran-saran kepada pihak sebagai berikut:

- 1 Bagi pendidik

Kompetensi guru dalam pembelajaran lebih ditingkatkan. Untuk penggunaan metode *card sort* lebih kreatif lagi akan tercapai tujuan pembelajaran yang dituju. Penggunaan metode harus lebih ditingkatkan dan kreatif supaya peserta didik tidak mudah bosan dan semangat dalam menerima materi yang disampaikan.

2 Untuk peserta didik

Selalu semangat dalam belajar supaya tercapai cita-cita yang diinginkan. Dan lebih ditingkatkan lagi semangat belajarnya dan juga aktif dalam kegiatan pembelajaran supaya ilmunya menjadi ilmu yang bermanfaat.

3 Bagi sekolah/lembaga

Sekolah menyiapkan fasilitas yang baik untuk mendukung proses pembelajaran. Selalu tingkatkan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Ed. 1-2, Jakarta: Rajawali Pers,2008).
- Afandi, Muhammad. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*.
- Amri,Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*,(Jakarta:PT Prestasi Pustakarya)
- Andi Prastowo 2015, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Cet. I, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).
- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan. "*Metode Penelitian Kualitatif*". (Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- Berlian Ifadah 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 2 Kota Kediri*.Skripsi Iain Kediri.
- Citra Putri Rifananda 2020. *Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Al Ishlah Jenggawah Jember*.Skripsi Uin Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : CV J-ART, 2005)
- Dwi Fitriani 2022.*implementasi active learning metode card sort pada pembelajaran fiqih dalam meningkatkan hasil belajar kelas XI madrasah aliyah al-haq benculuk banyuwangi* Skripsi Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Erma Nur Hanifah 2018. Penggunaan metode card sort untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran IPS kelas VIII E SMPN 1 Majalengka, Jipsindo, vol. V. No. 1.
- Hamzah B,Uno 2007,*Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini 2008, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani).
- Hisyam Zaini 2011.*Strategi Pembelajaran Aktif*,Yogyakarta:Sekar Ayu Aryani .

- Ina Sanjaya 2006, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana). Jogjakarta: Diva Press.
- Kosasih, E, 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Lailatul yogi ayu noviana.2023.*implementasi strategi pembelajaran card sort dalam meningkatkan minat belajar siswa pada msta pelajaran akidah akhlak di kelas VII A MTS An-najiyyah lengkong sukorejo ponorogo*.Skripsi:Iain Ponorogo.
- M. Asy-Ari, 2011, *Konsep Pendidikan Islam (Implementasinya dalam Tradisi Klasik dan Propagasi Modern)* (Cet. I, Jakarta: CV. Sejahtera Kita).
- Mahmud, Saifuddin, Dan Muhammad Idham, 2019. *Teori Belajar Bahasa*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press.
- Melvin L Silberman 2002, *Active Learning*, (Yogyakarta: Yappendis)
- Muhammad Daud Ali 2006. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Mukniah. 2013. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jember:
- Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),
- Mundir.2013.*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.Jember:Stain Jember Press.
- Nasution, Abdul Fatah. *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung : Harva Creative.2023
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Putra, Sitiatava Rizema, 2011. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Surakarta:Putra Nugraha).
- Rita, Feni, 2024, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, Padang : PT,Global Ekklusif Teknologi. 2
- Saifuddin mahmud 2017. *strategi belajar-mengajar* (syiah kuala) Semarang:Unissula Press
- Sisdiknas 2006, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung:Fokus Media)
- Soenarjo 2005, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI) Stain Jember Press.

Tanaka Ahmad, Dkk, 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Selat media.

Ul Haqq A D, 2021, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Lumajang:Klik Media.

Widya wulan dary 2019. *pengaruh teknik card sort terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada materi akidah akhlak siswa kelas IV dasar negeri 38 kota bengkulu*.Iain Bengkulu.

Zaky mubarok 1998. *Aqidah Islam*.Yogyakarta : UII Pres.



Lampiran 1

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Nurul Hakiki

Nim : 202101010070

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak Terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Mei 2024

Saya Yang Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

10000
METER
TEMPER
9E9904JX98214693
Rizka Nurul Hakiki
NIM.202101010070

Lampiran 2

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Metode <i>Card Sort</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024	1 <i>Card sort</i> 2 Akidah akhlak	1 Perencanaan 2 Pelaksanaan 3 Evaluasi 1 Pengertin akidah dan akhlak dalam prspektif islam dan hubungan antara sesama	1 Pengertian implementasi <i>card sort</i> 2 Tujuan metode <i>card sort</i> 3 Langkah-langkah metode <i>card sort</i> 4 Kelebihan dan kekurangan metode <i>card sort</i> 5 Hubungan antara manusia dengan Allah 6 Hubungan antara manusia	1 Data primer a Kepala madrasah b Guru akidah akhlak c Peserta didik 2 Data Sekunder a Observasi b Dokumentasi	1 Pendekatan peneltian : Kualitatif 2 Jenis penelitian : Kualitatif 3 Lokasi penelitian : MTS Bahrul Ulum Mayang Jember 4 Pengumpulan data : a Observasi b Wawancara c Dokumentasi 5. Keabsahan data	1 Bagaimana perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi <i>Card Sort</i> kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember tahun 2024? 2 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi <i>Card Sort</i> kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember tahun 2024? 3 Bagaimana evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi <i>Card Sort</i> kelas VII MTS Bahrul Ulum Mayang Jember

			7 dengan manusia Hubungan antara manusia dengan lingkungan			tahun 2024?
--	--	--	--	--	--	-------------



Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN OBSERVASI, DOKUMENTASI, WAWANCARA

A Observasi

- 1 Lokasi penelitian MTS Bahrul Ulum
- 2 Perangkat pembelajaran implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak
- 3 Materi pembelajaran kegiatan implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak
- 4 Pelaksanaan implementasi pelaksanaan metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak
- 5 Evaluasi implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

B Wawancara

- 1 Apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak sebelum melaksanakan pembelajaran?
- 2 Bagaimana Bu mengenai latar belakang penggunaan metode *card sort*?
- 3 Bagaimana kegiatan pelaksanaan implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak?
- 4 Bagaimana evaluasi implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak?
- 5 Bagaimana pendapat ibu melihat perkembangan peserta didik setelah menerapkan metode *card sort*?
- 6 Apakah penerapan implementasi metode *card sort* bermanfaat bagi guru dan siswa?

C Dokumentasi

- 1 Sejarah Berdirinya MTS Bahrul Ulum
- 2 Profil MTS Bahrul Ulum
- 3 Visi Dan Misi MTS Bahrul Ulum
- 4 Struktur Organisasi MTS Bahrul Ulum
- 5 Data Guru MTS Bahrul Ulum
- 6 RPP
- 7 Materi Bahan Ajar
- 8 Foto Kegiatan Implementasi Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Bahrul Ulum

Lampiran 4
Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7221/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTS BHRUL ULUM
JL Banyuwangi No. 06 Sumber Kejayaan Mayang Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010070
Nama : RIZKA NURUL HAKIKI
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Metode Cart Sord Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Bahrul Ulum Sumber Kejayaan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Rosi S.Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Mei 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5
Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MTS BAHRUL ULUM
 NPSN: 20581516
 SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)
 Jl Banyuwangi No.06 Sumber Kejayan Mayang Jember 68182

Jember, 27 Mei 2024

Nomor : B-7221/In.20/3.a/PP.009/05/2024
 Lampiran : -
 Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Menindak lanjuti surat saudara nomor B-7221/In.20/3.a/PP.009/05/2024 tentang permohonan izin penelitian untuk penyusunan skripsi penelitian oleh mahasiswa program studi S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, kami menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Nurul Hakiki
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember/22 Agustus 2002
 NIM : 202101010070
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Status : Mahasiswa Aktif UIN Khas Jember
 Alamat : Lingk. Jumerto lor Rt.01 Rw.01 Kecamatan. Patrang
 Kabupaten. Jember

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember untuk menyusun skripsi dengan judul;

"Implementasi Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun 2024"

Terhitung mulai tanggal 18 Mei s/d 27 Mei 2024

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yayasan Pondok Pesantren
 MTS
 BAHRUL ULUM
 Jember
 Muhammad Rosli S.Ag

Lampiran 6
Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTS BAHRUL ULUM SUMBER KEJAYAN MAYANG JEMBER

No	TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1	18 Mei 2024	Pra penelitian , memastikan kondisi dilapangan dan melengkapi data proposal	
2	20 Mei 2024	Menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah	
3	21 mei 2024	Observasi kelas meliputi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode card sort	
4	22 mei 2024	Wawancara bersama bapak Ahmad Rosi.S.Ag selaku kepala sekolah MTS Bahrul Ulum Mayang Jember	
5	22 mei 2024	Wawancara bersama ibu Elok Faiqotul Himmah S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak	
6	25 mei 2024	Wawancara bersama Vanis Khumairoh selaku peserta didik di MTS Bahrul Ulum	
7.	25 mei 2024	Wawancata bersama Nailatul Familiah selaku peserta didik kelas VII di MTS Bahrul Ulum	
8	27 mei 2024	Permohonan surat keterangan peneitian sebagai bukti selesai penelitian	

Jember, 27 Mei 2024

Kepala Sekolah MTS Bahrul



Ahmad Rosi S.Ag

UNIVERSITAS ISLAM MAJLIS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7
Surat Keterangan Lulus Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataran No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Rizka Nurul Hakiki
NIM : 202101010070
Program Studi : PAI
Judul Karya Ilmiah : Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Bahrul Ulum Mayang Jember Tahun Pelajaran 2024

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 1,6%

BAB 1 : 1%
BAB 2 : 2%
BAB 3 : 0%
BAB 4 : 5%
BAB 5 : 0%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 18 Oktober 2024

Penanggung Jawab Cek Plagiasi
FTIK UIN KHAS Jember



NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTS Bahrul Ulum
 Mata Pelajaran/Tema : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Alokasi Waktu : 2JP x 35 Menit

- A Tujuan pembelajaran : 1) Menerima kebenaran sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah
 2) Menjalankan kebenaran sifat percaya diri sebagai implementasi beriman kepada sifat wajib, musahil dan jaiz.
 3) Menjelaskan pengertian sifat wajib bagi Allah.
 4) Menyebutkan sifat wajib bagi Allah.
 5) Mengidentifikasi sifat wajib bagi Allah.
 6) Menjelaskan sifat jaiz bagi Allah. Menyebutkan sifat jaiz bagi Allah.
- B Materi pokok : Sifat-Sifat Allah SWT
 C Metode
 1 Card Sort
 D Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	1 Guru membuka dengan mengucapkan salam. 2 Siswa mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai. 3 Guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan peserta didik. 4 Guru mengabsen peserta didik. 5 Guru memberikan refleksi kepada peserta didik yaitu menanyakan perihal materi sebelumnya. 6 Guru menyampaikan materi dan metode yang akan digunakan	
Kegiatan inti	1 Guru memberikan gambaran umum dari materi melalui peta konsep yang ditempel di papan tulis kemudian 2 Guru mengecek kartu dan membagikan kartu kepada peserta didik	

	<ol style="list-style-type: none"> 3 Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu sesuai dengan kartu yang dipegangnya, setelah itu dilanjutkan diskusi kelompok 4 Kemudian siswa maju kedepan untuk menempelkan kartu tersebut 5 Siswa yang sudah menempelkan kartu duduk kembali bersama kelompoknya untuk berdiskusi untuk mempersiapkan presentasi. 6 Perwakilan kelompok maju untuk presentasi materi yang sudah didiskusikan 7 Kemudian guru membagikan soal evaluasi pembelajaran 8 Setelah selesai mengerjakan soal dikumpulkan di meja guru 	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama 2 Guru melakukan refleksi ringan kepada peserta didik 3 Guru menyampaikan materi selanjutnya 4 Doa dan salam 	

E Penilaian
Pengetahuan : Tertulis

Jember, Mei 2024



MTS Bahrul Ulum

Guru Akidah Akhlak

Muhammad Rosi S.Ag.

Elok faiqotul himmah S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Setelah mengamati tanda-tanda kekuasaan-Nya serta gambar di atas, buatlah pertanyaan dan kaitkan dengan sifat-sifat Allah yang kalian ketahui! Tulis pertanyaan kalian dan tanyakan! Gunakan pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, dsb.

NO	Kata Tanya	Pertanyaan
1.	Apa	Apa bentuk-bentuk tanda kekuasaan Allah di dalam QS. Ar-Ra'd (13) : 2-4 di atas ?
2.	Mengapa	Mengapa kita perlu bertafakkur dengan melihat ciptaan Allah yang dahsyat di alam semesta ini ?
3.	Bagaimana	Bagaimana sikap yang perlu dimiliki setelah memahami sifat Allah Swt. Yang Maha Kuasa ini ?
4.		
5.		



A. PENGERTIAN SIFAT WAJIB, MUSTAHIL DAN JAIZ BAGI ALLAH SWT.

Sifat-sifat Allah ada tiga, yaitu sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz. Ketiga sifat ini wajib diketahui dan di yakini oleh seorang mukmin.

1. Pengertian Sifat Wajib Bagi Allah Swt.

Yang dimaksud sifat wajib Allah Swt. ialah sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh Allah Swt. yang sesuai dengan keagungan-Nya sebagai Pencipta alam seisinya. Sifat-sifat wajib dikelompokkan menjadi empat, yaitu :

- Sifat nafsiyah** adalah sifat untuk menegaskan adanya Allah Swt. Di mana Allah Swt. menjadi tidak ada tanpa adanya sifat tersebut.
- Sifat Salbiyah**, yaitu sifat yang digunakan untuk meniadakan sesuatu yang tidak layak bagi Allah Swt.
- Sifat Ma'ani**, yaitu sifat yang pasti ada pada Dzat Allah Swt. Sifat-sifat ma'ani ini adalah sifat-sifat yang juga dimiliki oleh makhluk. Bedanya, jika yang memiliki sifat ini Allah, maka sifat ini tidak terbatas, sedangkan jika yang memiliki sifat ini

mahluk, maka sifat ini terbatas. Contohnya : Allah Maha hidup artinya selamanya dan tidak akan mati. Sedangkan mahluk-Nya juga hidup, tapi suatu saat akan mati.

d. **Sifat Ma'nawiyah**, yaitu sifat yang selalu tetap ada pada dzat Allah dan tidak mungkin pada suatu ketika Allah tidak bersifat demikian.

2. Pengertian Sifat Mustahil Bagi Allah Swt.

Yang dimaksud sifat mustahil Allah adalah kebalikan dari sifat wajib Allah, yaitu sifat yang tidak mungkin ada dan tidak layak disandarkan pada Dzat-Nya sebagai Pencipta alam semesta.

3. Sifat Jaiz Bagi Allah Swt.

Yang dimaksud sifat jaiz Allah Swt. adalah sifat kebebasan Allah, yakni kebebasan yang dimiliki-Nya sebagai Tuhan semesta alam. Sifat jaiz Allah Swt. ialah kebebasan untuk berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya yang mutlak.

فِعْلٌ كُلٌّ مُمَكِّنٌ أَوْ تَرْكُهُ

Artinya: "Memperbuat segala sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak memperbuatnya."

B. NAMA SIFAT-SIFAT ALLAH SWT.

JENIS SIFAT	WAJIB	ARTI	MUSTAHIL	ARTI
Nafsiyah	Wujud	Ada	'Adam	Tidak Ada
	Qidam	Terdahulu	Hudus	Baru
Salbiyah	Baqa'	Kekal	Fana'	Rusak
	Mukhalafatu	Berbeda dengan	Mumatsalatu	Semisal
	Lilhawaditsi	mahluk-Nya	Lilhawaditsi	Makhluknya
	Qiyamuhu	Berdiri Sendiri	Ihtiyaju	Membutuhkan
	Binafsihi		Lighairihi	Orang Lain
	Wahdaniyah	Esa	Ta'addud	Berbilang
	Qudrat	Kuasa	'ajzun	Lemah
Ma'ani	Iradat	Berkehendak	Karahah	Terpaksa
	'Ilmu	Mengetahui	Jahlun	Bodoh
	Hayat	Hidup	Mautun	Mati
	Sama'	Mendengar	Sam'un	Tuli
	Bashar	Melihat	'Umyun	Buta
	Kalam	Berfirman	Bukmun	Bisu

Ma'nawiyah	Qadiran	Maha Kuasa	'Ajizan	Yang Lemah
	Muridan	Maha Berkehendak	Mukrahan	Yang terpaksa
	'Aliman	Maha Mengetahui	Jahilan	Yang Bodoh
	Hayyan	Maha Hidup	Mayyitan	Yang Mati
	Sami'an	Maha Mendengar	Ashommu	Yang Tuli
	Bashiran	Maha Mengetahui	A'ma	Yang Buta
	Mutakalliman	Maha Berfirman	Abkam	Yang Bisu

C. BUKTI/DALIL KEBENARAN SIFAT-SIFAT ALLAH SWT.

Sifat-sifat Allah Swt. dapat dibuktikan dengan dua cara, yaitu dalil Aqli (dalil yang didasarkan akal) dan dalil Naqli (dibuktikan dengan dasar Al Qur'an dan Hadis Nabi Saw.) Sifat-sifat wajib dan mustahil Allah adalah sebagai berikut:

1. **Wajib** : *Wujud artinya ada*, Allah Swt. adalah Tuhan yang wajib kita sembah itu pasti ada. Allah Swt. itu ada tanpa ada perantara sesuatu dan tanpa ada yang mewujudkan.

Mustahil : *'Adam artinya tidak ada*

- b. **Dalil aqli** : Adanya Allah Swt. dapat dibuktikan dengan adanya alam dan seisinya ini. Semua barang yang ada di lingkungan kita pasti ada yang membuat. Adanya meja ada yang membuat yaitu tukang kayu. Adanya baju atau pakaian karena dibuat oleh penjahit. Alam ini pasti ada yang membuat dan tidak mungkin ada dengan sendirinya.

- c. **Dalil Naqli** : Berdasarkan firman dalam QS. Ali Imran (3) : 2 berikut :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Artinya : "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Hidup, yang terus menerus mengurus makhluk-Nya.

2. **Wajib** : (*Qidam*) **artinya Terdahulu**. Sebagai Dzat yang menciptakan seluruh alam, Allah Swt. pasti lebih dahulu ada sebelum makhluk

Mustahil : *Huduts artinya Baru*

- a. **Dalil Aqli** : Akal sehat mengatakan bahwa tukang kayu lebih dahulu ada daripada meja yang dibuatnya. Allah Swt. adalah pencipta alam semesta, Dia lebih dahulu ada sebelum alam ini ada.

- b. **Dalil Naqli** Firman Allah QS. Al-Hadid (57) ayat 3 .

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : "Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Lahir dan Yang Batin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al Hadiid [57] : 3)"

3. **Wajib** : **Baqa'** artinya kekal. Allah Swt. senantiasa ada, tidak akan mengalami kebinasaan atau kerusakan.

Mustahil : **Fana'** artinya rusak

a. **Dalil Aqli** : Semua makhluk ciptaan Allah Swt. akan rusak, sedangkan Dia sebagai pencipta tidak akan rusak. Allah Swt. akan kekal selamanya dan Dia tidak akan pernah mati.

b. **Dalil Naqli** : Firman Allah Swt. dalam QS. Ar-Rahman (55) :26-27 .

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ وَيَبْقَى وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَلِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya : "Semua yang ada di bumi itu akan binasa. dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan."

4. **Wajib** : **Mukhalafatu lil Hawaditsi** artinya Berbeda dengan Makhhluk. Allah pasti berbeda dengan makhluknya, meliputi sifat, dzat, perbuatannya.

Mustahil : **Mumatsalatu lil Hawaditsi** artinya serupa dengan Makhhluk

a. **Dalil Aqli** : Allah Swt. memiliki sifat yang sempurna dan istimewa. Sifat Allah Swt. berbeda dengan sifat makhluk-Nya.

b. **Dalil Naqli** : Allah Swt. berfirman Asy Syura (42) : 11

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya : "tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha mendengar dan melihat".

5. **Wajib** : **Qiyamuhu Binafsihi** artinya Berdiri Sendiri. Allah Swt. tidak membutuhkan sesuatu apapun (tidak membutuhkan tempat atau dzat yang diciptakan).

Mustahil : **Ihtiyaju Lighhoirih** artinya Butuh Kepada yang Lain

a. **Dalil Aqli** : Allah Swt. sebagai pencipta alam adalah Maha kuasa. Dia tidak memerlukan bantuan dari kekuatan lain karena mempunyai kekuatan yang ada pada diri-Nya.

b. **Dalil Naqli** : Firman Allah Swt. QS. Al-Ankabut (29) : 6

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

"dan Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam".

6. **Wajib : Wahdaniah artinya Esa.** Allah itu **Esa dalam Dzat-Nya** (Tidak tersusun dari beberapa unsur/badan dan tidak ada dzat yang menyamai Dzat Allah Swt.), **Esa Sifat-Nya** (Sifat Allah Swt. tidak terdiri dari dua sifat yang sama dan tidak ada satupun yang menyamai sifat Allah Swt.) **Esa Perbuatan-Nya** (Hanyalah Allah Swt. yang memiliki kesempurnaan dalam perbuatan dan tidak satupun yang dapat menyamai perbuatan Allah Swt.).

Mustahil : Ta'addud artinya berbilang

- a. **Dalil Aqli** : Manusia dituntut untuk meyakini bahwa wujud Allah Maha Esa (satu). Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa.

- b. **Dalil Naqli** : Firman Allah Swt. :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Artinya : "Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa" (QS. Al-Ikhlash [112]: 1)

لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ

Artinya : "Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa. Mahasuci Allah yang memiliki 'Arsy, dari apa yang mereka sifatkan." (QS. Al-Anbiyaa' [21]: 22)

Keberadaan Allah sebagai dzat yang maha Esa adalah suatu hal yang mutlak dan tidak dapat diragukan atas keberadannya yang telah menciptakan alam semesta.

7. **Wajib : Qudrat artinya Kuasa.** Allah Swt. Maha Kuasa dengan kekuasaan yang tidak terbatas. Kekuasaan Allah Swt. itu meliputi segala sesuatu, untuk mewujudkan dan meniadakan apapun yang dikehendaki-Nya.

Mustahil : 'Ajzun artinya Lemah

- a. **Dalil Aqli** : Manusia dapat berkuasa, tetapi kekuasaannya sangat terbatas. Manusia tidak akan dapat mempertahankan dirinya untuk tetap hidup. Kuasa Allah Swt. di atas segala-galanya.

- b. **Dalil Naqli** : Allah Swt. berfirman :

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: "Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu." (QS. Al-Baqarah [2] : 20)

8. **Wajib : Iradah artinya Berkehendak.** Allah Maha Berkehendak dan tidak seorangpun yang mampu menghalanginya. Segala yang terjadi di dunia berjalan sesuai dengan kehendak Allah Swt.

Mustahil : Karahah artinya Terpaksa

- a. **Dalil Aqli** : Manusia mempunyai kehendak, tetapi banyak yang tidak terlaksana. Kehendak Allah Swt. pasti terlaksana karena Dia Maha Kuasa. Jika Allah Swt. berkehendak, tidak satu pun yang dapat menolak. Allah Swt. mempunyai kemauan dan kehendak sendiri dalam menciptakan alam semesta. Dia tidak akan

pernah diperintah dan diatur pihak lain.

b. **Dalil Naqli** : Firman Allah Swt. :

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya :

"*Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.* (QS. Yaa siin [36] : 82)

9. **Wajib** : **'Ilmun artinya Mengetahui.**

Allah Swt. mengetahui semua ciptaan-Nya Allah Swt. mengetahui dengan jelas akan semua perkara yang tampak dan samar tanpa ada perbedaan antara keduanya.

Mustahil : **Jahlun artinya Bodoh**

a. **Dalil Aqli** : Akal sehat pasti mengakui bahwa orang yang membuat sesuatu pasti mengetahui sesuatu yang akan dibuat. Allah Swt. adalah pencipta alam ini dan Dia mengetahui semua ciptaan-Nya .

b. **Dalil Naqli** : Firman Allah Swt. :

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : " dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS. Al-Hujuraat [49] :16)

10. **Wajib** : **Hayat artinya Hidup.**

Allah Swt. Maha Hidup. Hidup Allah Swt. adalah kehidupan abadi tidak akan mati.

Mustahil : **Mautun artinya Mati**

a. **Dalil Aqli** : Seluruh kehidupan makhluk tunduk kepada Allah Swt. Dia yang mengatur semua kehidupan makhluk hidup. Allah Swt. tidak akan mati dan Dia kekal selamanya .

b. **Dalil Naqli** : Allah Swt. berfirman :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Artinya: "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya. (QS. Ali-'Imran [3] : 2)

11. **Wajib** : **Sama' artinya Mendengar.** Pendengaran Allah Swt. tidak sama dengan pendengaran manusia yang bias dibatasi ruang dan waktu. Allah Swt. mendengar dengan jelas semua yang diucapkan hamba-Nya lahir maupun batin.

mustahil : **Shummun artinya Tuli**

a. **Dalil Aqli** : Tidak ada suatu yang tidak didengar oleh Allah Swt. walaupun jumlah suara manusia ratusan juta, semua akan didengar oleh Allah Swt.

b. **Dalil Naqli** : Allah Swt.berfirman :

إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "*Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*". (QS. Al-Hujuraat [49]: 1)

12. Wajib : *Bashar* artinya **Melihat**. Allah Maha Melihat segala sesuatu yang tampak maupun samar. Bahkan andaikata ada semut yang hitam berjalan ditengah malam yang gelap gulita, Allah Swt. dapat melihatnya dengan jelas.

mustahil : *'Umyun* artinya **Buta**

a. **Dalil Aqli** : Allah melihat segala sesuatu, baik yang besar maupun yang kecil, bahkan yang tersembunyi, tanpa bantuan alat untuk melihat. Penglihatan Allah tidak ada batasnya. Teknologi manusia yang paling canggih pun tidak mungkin dapat mengimbangi penglihatan Allah.

b. **Dalil Naqli** : Firman Allah Swt.:

إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya: "Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat"
(QS. 17 Al-Israa' [17]:1)

13. Wajib : *Kalam* artinya **Berfirman**. Firman Allah Swt. tanpa suara dan kata-kata, tidak sama seperti perkataan manusia yang terdiri dari suara dan susunan kata-kata.

mustahil : *Bukmun* artinya **Bisu**

a. **Dalil Aqli** : Kalam berarti Allah Swt. berbicara melalui firman-Nya yang berupa wahyu.

b. **Dalil Naqli** : Allah Swt.berfirman :"

وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا

Artinya: "Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung".
(QS. 4 An-Nisaa' [4]: 164)

Dari sifat yang 13 itu, para ulama' menambahkan 7 sifat yang merupakan penguat dari 7 sifat yang terakhir (qudrat, iradat, ilmu, hayat, sama', bashar, dan kalam). Sehingga sifat-sifat Allah yang wajib dan mustahil menjadi 20 sifat. Sifat-sifat itu adalah :

14. Wajib : *Qadiran* artinya **Yang Maha Kuasa**

Mustahil : *'Ajizan* artinya **yang lemah**

15. Wajib : *Muridan* artinya **Yang Maha berkehendak**

Mustahil : *Mukrahan* artinya **yang terpaksa**

16. Wajib : *'Aliman* artinya **Yang Maha Mengetahui**

Mustahil : *Jahilan* artinya **yang Bodoh**

17. Wajib : *Hayyan* artinya **Yang Maha Hidup**

Mustahil : *Mayyitan* artinya **yang Mati**

18. Wajib : *Sami'an* artinya Yang Maha Mendengar
 Mustahil : *Ashommu* artinya yang Tuli
19. Wajib : *Bashiran* artinya Yang Maha Melihat
 Mustahil : *A'ma* artinya yang Buta .
20. Wajib : Mutakalliman artinya Yang Maha Berfirman
 Mustahil : *Abkam* artinya yang Bisu

D. BUKTI KEBENARAN/DALIL SIFAT JAIZ BAGI ALLAH

Berikut ini kebebasan-kebebasan mutlak yang dimiliki Allah Swt. :

a. Kebebasan untuk Mencipta atau Tidak Mencipta Sesuatu

Allah Swt. berfirman:

وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ

Artinya : "Dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya. Sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia)" (QS. Al-Qashash [28]: 68)

Ayat di atas menjelaskan bahwa apa yang hendak dicipta Allah Swt. tergantung pada kehendak-Nya semata. Dia memilih sesuatu sesuai kehendak-Nya dan tidak ada pihak lain yang dapat mempengaruhi.

Makhluk tidak mempunyai wewenang untuk memilih dan tidak dapat menolak kehendak Allah Swt. jika Allah menghendaki laki-laki, jadilah laki-laki, demikian pula sebaliknya. Manusia hanya diberi hak untuk memohon kepada-Nya. Jika Allah Swt. mengabdikan, jadilah apa yang dipinta manusia. Sebaliknya, jika Allah tidak menghendaki, apa pun yang diinginkan manusia tidak akan terjadi.

Allah Swt. berfirman QS. An-Nuur (24) : 45 :

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِنْ مَاءٍ فَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَى بَطْنِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَى رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَى أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

45. dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, Maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

b. Kebebasan untuk Mengatur Semua Makhluk Sesuai yang Dia Kehendaki

Kebebasan Allah dalam mengatur semua makhluk telah ditegaskan dalam firman-Nya

yang sekaligus merupakan tuntunan doa bagi kita. Firman Allah Swt.

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مَن تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّن تَشَاءُ وَتُعْزِزُ مَن تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَن تَشَاءُ ۗ
بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di Tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu." (QS. Ali- 'Imran [3]: 26)

Semua perjalanan hidup yang dialami manusia ada pada kekuasaan Allah Swt. Naiknya seseorang ke derajat yang tinggi atau turunnya dari derajat yang tinggi ke derajat rendah tidak terlepas dari kuasa dan kehendak-Nya.

Manusia hendaknya menyadari sedalam-dalamnya sehingga tidak sombong saat mendapatkan/mengalami suatu yang lebih daripada yang lain. Seperti ilmu, kebahagiaan, harta, dan sebagainya. Sebaliknya, tidak mudah mengalami tekanan batin apabila suatu saat mengalami keadaan yang kurang menyenangkan. Suka dan duka, sedih dan gembira adalah bagian dari perjuangan hidup yang harus dihadapi dengan kepasrahan jiwa dan raga kepada Allah Swt. yang mengatur segala-galanya.

D. CIRI-CIRI ORANG YANG BERIMAN TERHADAP SIFAT-SIFAT ALLAH (WAJIB, MUSTAHIL, JAIZ)

1. Percaya dan yakin akan adanya Allah serta menjauhkan diri dari paham-paham yang anti tuhan (meniadakan Tuhan)
2. Mempercayai bahwa Allah Maha Pencipta alam dan segala isinya adalah maha azali yaitu sudah ada sebelum adanya sesuatu apapun selain diri Dia sendiri.
3. Meyakini bahwa segala sesuatu yang bernama makhluk pasti binasa, rusak, mati dan musnah kecuali Dzat Allah yang kekal, tidak mengalami perubahan.
4. Percaya bahwa Allah swt sebagai maha pencipta pasti berbeda dengan semua makhluk yang diciptakannya.
5. Senantiasa hidup bergantung pada kekuasaan dan kehendak Allah swt.
6. Tidak berbuat kemusyrikan (menyekutukan Allah dengan Tuhan yang lain)

6. Perhatikan QS. Al Ikhlas (112) : 1 berikut ini !

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah bersifat ...

- Iradat
 - Wujud
 - Quadrat
 - Wahdaniyah
7. Timbulnya peristiwa alam berupa semburan lumpur yang bercampur minyak bumi di Porong Sidoarjo yang mengakibatkan banyak pemukiman warga, fasilitas umum tenggelam dan kerugian materi yang banyak. Semburan lumpur tersebut tidak mampu diatasi oleh masyarakat.. Kejadian ini menunjukkan bukti Allah Swt. benar-benar bersifat ...
- 'Adam
 - Sama'
 - Quadrat
 - Kalam
8. Perhatikan QS. Yaa siin : 82 berikut !

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

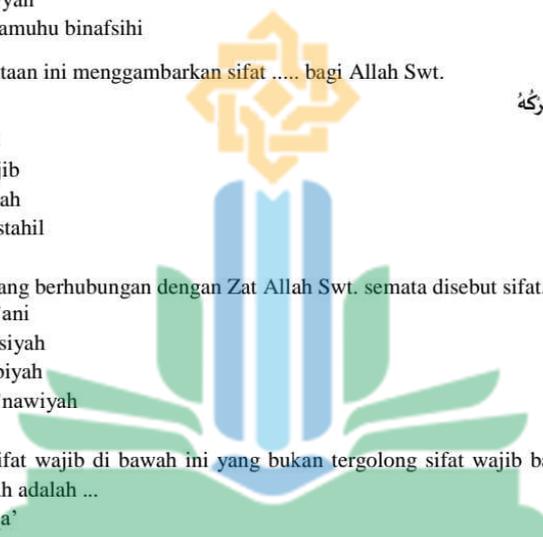
Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah bersifat ...

- Kalam
 - Iradat
 - Ilmu
 - Hayat
9. Sifat-sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah Swt. disebut ...
- Sifat jaiz
 - Sifat wajib
 - Sifat mubah
 - Sifat mustahil
10. Di bawah ini yang tergolong sifat mustahil ma'nawiyah, adalah...
- Fana'
 - Jahl
 - Maut
 - Abkam

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar !

- Bagaimanakah caranya agar kita dapat mengenal dan meyakini bahwa Allah Swt. itu ada?
- Tulislah dalil naqli dalam Al Quran yang menunjukkan sifat jaiz bagi Allah Swt !
- Apakah bukti-bukti sesuai dalil naqli dan aqli bahwa Allah Swt bersifat baqa' !
- Tulislah fakta-fakta dalam kehidupan mengenai sifat mustahil bagi Allah yang menunjukkan betapa makhluk Allah tidak berdaya?
- Analisislah Firman Allah Swt. QS. Al Hujuraat (49) : 16 berikut, sifat Allah apakah yang terkait ! :

قُلْ أَنْتَعْلَمُونَ اللَّهَ بِدِينِكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ


 UI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang benar dengan menyalang huruf a, b, c atau d !

1. Sifat-sifat di bawah ini yang tergolong sifat wajib bagi Allah Swt. Yang tergolong ma'nawiyah adalah ...
 - a. Iradat
 - b. Wujud
 - c. Hayyan
 - d. Qiyamuhu binafsih
2. Pernyataan ini menggambarkan sifat bagi Allah Swt.

فِعْلٌ كُلُّهُ مُمَكِّنٌ أَوْ تَرْكُهُ

 - a. Jaiz
 - b. Wajib
 - c. Sunah
 - d. Mustahil
3. Sifat yang berhubungan dengan Zat Allah Swt. semata disebut sifat...bagi Allah
 - a. Ma'ani
 - b. Nafsiyah
 - c. Salbiyah
 - d. Ma'nawiyah
4. Sifat-sifat wajib di bawah ini yang bukan tergolong sifat wajib bagi Allah Swt. salbiyah adalah ...
 - a. Baqa'
 - b. Qidam
 - c. Mutakalliman
 - d. Mukholafatul lillahaditsi
5. Diantara sifat Jaiz bagi Allah sebagaimana pernyataan di bawah ini, *kecuali* ...
 - a. Harus menerima ibadah dari hambanya
 - b. Mengatur manusia sesuai yang Allah kehendaki
 - c. Kebebasan untuk menciptakan sesuatu atau tidak
 - d. Allah ikut campur /tidak dalam keberhasilan usaha makhluknya

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1 dan 2 : proses penelitian berupa wawancara kepada Kepala sekolah

Dan Guru Akidah Akhlak (Sumber:Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3 dan 4 :proses penelitian berupa wawancara kepada Siswa kelas VII (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

BIODATA PENULIS

Nama : Rizka Nurul Hakiki
 Nim : 202101010070
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Islam Dan Bahasa
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 22 Agustus 2002
 Alamat : Lingk Jumerto Lor, Kecamatan Patrang,
 Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan :

- 1 TK Dharma Wanita III (2007-2008)
- 2 SDN Jumerto1 (2008-2014)
- 3 SMP Ibrahimy 3 (2014-2017)
- 4 SMK Bahrul Ulum (2017-2020)
- 5 Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-Sekarang)